

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI :

**SMP NEGERI 2 BERBAH
(Tegaltirto, Berbah, Sleman)**

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Nurhadi Santoso, M.Pd



Disusun Oleh :

Anisa Rahma

1320524045

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA dan SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL SMP Negeri 2 Berbah, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Anisa Rahma
NIM : 13205241045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 2 Berbah dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Dosen Pembimbing Lapangan,


Ganjar Waldiono, BA
NIP. 19590418 198603 1 008


Drs. Hardiyanto, M.Hum.
NIP 19561130 198411 1 001


Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Berbah,

Koordinator PPL UNY
SMP Negeri 2 Berbah,




Nursidi Winarta, S.Pd.
NIP. 19611219 198412 1 001


Mujiyono, S.Pd.
NIP. 19661018 200501 1 004



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP NEGERI 2 BERBAH serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Maka dari itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Drs. Ngatman Soewito, M.Pd., selaku kepala PP PPL & PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.
3. Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Nursidi Winarta, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, sampai penyusunan laporan.
5. Mujiono, S.P selaku koordinator PPL di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan.
6. Ganjar Waldiono B.A, selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
9. Semua mahasiswa PPL SMP N 2 Berbah yang telah memberikan semangat serta dukungan.
10. Sdr.Reni Ina Mastuti, yang menjadi partner dalam kegiatan belajar mengajar.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 BERBAH
Alamat: Sanggrahan, Tegalirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

11. OSIS dan seluruh siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga dengan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan serta pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Yogyakarta, 10 September 2015
Penyusun

ANISA RAHMA
NIM 13205241045



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Analisis situasi
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

BAB II. KEGIATAN PPL

- A. Periapan
- B. Pelaksanaan PPL
- C. Analisis Hasil Kegiatan

BAB III. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Presensi Siswa

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Silabus

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 10. Dokumentasi



**LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 BERBAH
Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

SMP NEGERI 2 BERBAH

Oleh : Anisa Rahma

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di universitas untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Berbah telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 14 mahasiswa dari program pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar secara individu (*individual teaching*) dengan mengajar di kelas VII dan VIII. Praktikan melakukan praktik mengajar dari hari senin hingga jumat. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program- program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait

Yogyakarta, 10 September 2016

Penyusun

Anisa Rahma

NIM 13205241045

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Desa Tegaltirto Berbah adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 dengan beranggotakan 14 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Volly, Sepak Bola, Seni budaya dan Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi **“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA”** dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta

prestasi akademik dan non-akademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra -PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi.

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a) Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- a. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- b. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- c. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1. Laboratorium IPA

Kepala laboratorium Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan Ibu Retno Widayati, S.Pd. Ukuran laboratorium IPA adalah 12x8 meter, berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, *cctv*, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono.

4. Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c) Perpustakaan Sekolah

1. Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa,

Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.

2. Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah: (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.
3. Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d) Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yuliawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta disediakan juga fotocopy.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Mushola bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dll. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan volley.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsalbasket, dan volley), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah (Potensi Sekolah)

a) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2016/2017, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 29,40 dan terendah 26,50. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur’an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelu jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga

pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 28 orang. Masing-masing terdiri atas 24 PNS dan 4 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 1 orang telah menempuh pendidikan S2, 25 orang S1, 1 orang D3, dan 2 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Misalnya saja Slamet Waryanto sebagai guru prakarya, beliau juga merangkap jabatan sebagai wakil kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd, selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

c) Potensi Karyawan

1. Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 2 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

2. Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing.

3. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

4. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

5. Manajemen sekolah secara umum baik.

d) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan

kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat	Pembimbing
1.	Senin / 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna	Sudarmi, S.Pd. Mujiyono, S.Pd
2.	Selasa / 14.00-17.00	Tari	Ruang Ketrampilan	Hj. Suharti, S.Pd.
3.	Rabu / 15.30-17.00	Voli putri Basket putra	Lapangan	Sudarmi, S.Pd. Rusti W, S.Pd.
4.	Kamis / 14.00-16.00	IQRO'	Mushola	Siti Ngaisyah, S.Pd.,M.Si.
5.	Jum'at / 13.30-15.30	Pramuka Karawitan	Lapangan Tegaltirto	Rusti W, S.Pd. Mujiyono, S.Pd
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra Basket putri	Lapangan	Sudarmi, S.Pd.
		Mading	Kelas	Ganjar W, BA

g) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. *Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.

Pengurus Harian OSIS : -

Ketua OSIS : Hanun Prio Wicaksono

Sekretaris umum : Yemima Sekar Arum

Bendahara Umum : Aulia Isna Fadhillah

2. *Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur

Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan

Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

h) Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i) Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

j) Kesehatan Lingkungan

1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih

2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.

3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

k) Keamanan

1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.

3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.

4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

B. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

1. Kegiatan Pra PPL

a. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016. Penyerahan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan Mujiyono, S.Pd koordinator PPL SMP Negeri 2 Berbah, Kepala Sekolah Nursidi Winarta, S.Pd serta bapak ibu guru pembimbing PPL.

Tahap pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen mikro dan dilaksanakan pada masing-masing jurusan. Dosen pembimbing mikro praktikan bapak EMG. Lestantun M.K, M.Pd.

b. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan secara khusus oleh jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada tanggal Juni 2016 bertempat di Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni.

c. Tahap Observasi

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

4. Menggunakan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu:

- a) Silabus yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2016, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, penerangan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan bersekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP N 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit sementara (2 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pembelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong

jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran IPA, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP N 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama siswa.

C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan program dan rencana kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut:

1. Program PPL

a. Penyusunan Modul dan Media Pembelajaran.

Tujuan : Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.

Sasaran : Siswa SMP Negeri 2 Berbah

Bentuk Kegiatan : Penyusunan modul berupa ringkasan materi pembelajaran dan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Waktu : 15 Juli – 15 September 2016

Penanggung jawab : Tim PPL UNY SMP Negeri 2 Berbah

b. Penyusunan Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran

Tujuan : Merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Sasaran : Siswa SMP Negeri 2 Berbah

Bentuk Kegiatan : Penyusunan Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.

Waktu : Juli 2016

Penanggung jawab : Tim PPL UNY SMP Negeri 2 Berbah

c. **Praktik Pembelajaran di Kelas**

Tujuan : Menerapkan teori dalam perkuliahan dalam melaksanakan pembelajaran dan menggali pengalaman dalam mengajar di kelas.

Sasaran : Siswa SMP Negeri 2 Berbah

Waktu : 18 Juli – 15 September 2016

Penanggung jawab : Tim PPL UNY SMP Negeri 2 Berbah

2. Program Kesiswaan

a. **Partisipasi dalam penerimaan siswa baru**

Tujuan : Membantu program kerja sekolah dan melatih diri bekerja di lingkup pendidikan.

Sasaran : Seluruh siswa baru

Waktu : 27 – 29 Juni 2016

b. **Kegiatan MOS**

Tujuan : Membantu program kerja OSIS serta menambah pengetahuan dalam berorganisasi.

Sasaran : Seluruh siswa baru

Waktu : 18 – 20 Juli 2016

c. **Partisipasi dalam upacara bendera**

Tujuan : Melatih diri untuk hidup disiplin serta meningkatkan jiwa patriotisme.

Sasaran : Seluruh siswa, guru dan karyawan

Waktu : Setiap hari Senin

d. **Perayaan HUT RI**

Tujuan : Memperingati hari kemerdekaan RI serta mengetahui dan memahami pentingnya kemerdekaan RI.

Sasaran : Seluruh warga sekolah

Waktu : 17 Agustus 2016

3. Program Insidental

a. **Membantu administrasi akreditasi sekolah**

b. **Membantu pendataan administrasi siswa baru**

4. Program PPL Individu

Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa

Oleh: Anisa Rahma (13205241045)

Reni Ina Mastuti (13205241061)

a. Pengadaan CD pembelajaran

Tujuan : Membantu peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Bentuk kegiatan : Pengadaan CD pembelajaran

Waktu : Juli 2016

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta KKN-PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6, dengan tiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro. Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

Pembekalan PPL ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

3. Observasi Sekolah

Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing KKN-PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Observasi mulai dilakukan satu minggu setelah penyerahan, yakni pada tanggal 17 Maret 2016 Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

- a. *Perangkat pembelajaran*
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Silabus

- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Seni Budaya menurut KTSP 2006 adalah menggunakan pendekatan saintifik dan metode ceramah.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa Jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk

mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling disekitar tempat duduk siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti LCD, speaker, animasi, DLL.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. *Perilaku siswa*

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Sabtu. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan KKN-PPL UNY Nurhadi Santoso, M.Pd dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah Nursidi winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 2 Berbah Mujiyono, S.Pd serta masing-masing guru pendamping mata pelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis. Pengoptimalan media pembelajaran juga dilakukan guna menambah inovasi dan tidak membuat jenuh peserta didik.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 21 Juli 2016 sampai dengan 15 september 2016 dikelas VIII.

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajar adalah pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah.

Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, latihan, resiprokal, tanya jawab, diskusi dan pendekatan taktik,.

Media yang digunakan pada pembelajaran di lapangan berupa gambar berbentuk kartu yang dibagikan kepada siswa dan contoh dari guru atau siswa yang sudah mahir kemampuannya.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa

yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan peserta didik. Ini juga terjadi karena kurang adanya jarak antara praktikan dan peserta didik. Peserta didik menganggap hampir seperti kakaknya atau bahkan temannya, bukan gurunya.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan penilaian praktek, banyak peserta didik yang lulus dengan nilai baik tetapi ada pula yang nilai standar dan membutuhkan remedi. Hal ini terjadi karena beberapa peserta didik tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan mereka tidak melakukan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat berlangsung penilaian. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM, akan disediakan remedial agar peserta didik mencapai batas tuntas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya
- 2) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia untuk memunjang pembelajaran di lapangan.
- 4) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar.
- 2) Sarana dan prasaranana yang kurang baik perawatannya sehingga membuat media yang memerlukan LCD misalnya, akan terhambat.

- 3) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal saat sudah mulai siang karena sudah merasa capek dan mengantuk.
- 4) Kurang hormatnya peserta didik dengan praktikan

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 2 Berbah yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa *humanistic*, kemandirian, kreativitas, kepekaan, dan kedisiplinan diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu, koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas sehingga praktikan dapat belajar dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
3. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Waktu pelaksanaan PPL yang hanya 5 hari dalam seminggu dan kemudian mahasiswa melanjutkan kegiatan KKN, sehingga dari pihak mahasiswa kurang

untuk menyusun materi pembelajaran karena waktu yang sangat mepet dan kondisi fisik sudah terlalu capek. Sebaiknya untuk kegiatan PPL dan KKN di pisah sehingga mahasiswa bisa fokus dalam satu kegiatan.

- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.

2. Bagi SMP Negeri 2 Berbah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih fektif.
- b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya agar dapat membantu siswa belajar berorganisasi dengan baik.
- c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

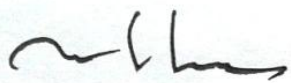
3. Pihak mahasiswa PPL

- a. Mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
- b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
- c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.
- d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- h. Rasa kesetia kawan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

	3) Refleksi												0
	4) Team Teaching	4	4										8
5	Kegiatan Sekolah												
	a. Rapat koordinasi penerimaan siswa baru	2											2
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru	27											27
	c. Upacara Bendera Hari Senin	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	d. Upacara penurunan bendera					4							4
	e. Piket guru	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4,5
	f. jumat bersih/sehat	1	1	1	1	1	1	1	2	5			14
													0
													0
6	Pembuatan Laporan PPL											1	0
7	Penarikan PPL											1	0
JUMLAH JAM													273

Kepala SMPN 2 Berbah



Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Hardiyanto, M.Hum.

NIP 19561130 198411 1 001

Sleman 25 Juli 2016

Mahasiswa



Anisa Rahma

NIM. 13205241045



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : GANJAR WALDIONO, B.A.
WAKTU PELAKSANAAN : 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

NAMA MAHASISWA : ANISA RAHMA
NIM : 13205241045
FAKULTAS/ PRODI : FBS/PBD
DOSEN PEMBIMBING : Dr. HARDIYANTA M.HUM

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 24 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan PPDB SMP N 2 Berbah			
2.	Senin, 27 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu pelaksanaan PPDB			
3.	Selasa, 28 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membantu pelaksanaan PPDB• Membantu pelaksanaan PPDB			
4.	Rabu, 29 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan pembuatan matriks			
5.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Menyambut siswa datang (6s)• Upacara Bendera• Membersihkan basecamp• Membantu memasukkan seragam siswa• Konsultasi kepada guru pembimbing			
6.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Menyambut siswa datang (6s)• Upacara bendera untuk MPLS siswa baru• Konsultasi ke guru pembimbing			



7.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP kelas VII• Mencari materi pembelajaran tentang wacana • Menyambut siswa datang (6s)• Upacara bendera untuk penutupan MPLS siswa baru• Konsultasi ke guru pembimbing tentang RPP yang digunakan• Pendampingan mengisi pembelajaran keterampilan kelas 8 A• Membuat media pembelajaran			
8.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi pembelajaran bahasa Jawa materi unsur wacana kelas 8 A• SK. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa• KD. Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)• Evaluasi oleh guru pembimbing• Mengisi pembelajaran kelas 8 B materi unsur wacana• Diskusi kelompok• Kunsultasi ke guru pembimbing tentang pembelajaran kelas 8			
9.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6 s• Jumat bersih• Konsultasi RPP			



10.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Observasi kelas 9 D• Menyusun RPP Kelas 7 • Upacara bendera• Evaluasi kelompok• Konsultasi RPP• Membuat materi pembelajaran kelas 7• Pembuatan media pembelajaran			
11.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7 A dengan materi Parikan KD. Memahami Cangkringan dan Parikan <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi• Konsultasi pada guru pembimbing			
12.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7 B• dengan materi Parikan KD. Memahami Cangkringan dan Parikan <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan guru pembimbing• Pendampingan menyanyikan lagu wajib nasional			
13.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 8A dengan materi wacana S.K. Mengungkapkan gagasan wacana tulis dalam kerangka budaya Jawa K.D. Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra wacana prosa (fiksi)			



14.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6 s• Senam jumat sehat• Bersih – bersih			
15.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari Senin• Konsultasi pengajaran kelas 7• Mencari materi pembelajaran tentang cangkriman• Membuat Media Pembelajaran			
16.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7 A materi tentang Cangkriman <p>KD. Memahami Cangkriman dan Parikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi tentang cangkriman dan parikan• Konsultasi pembelajaran tentang cangkriman kepada guru pembimbing			
17.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7b• materi tentang Cangkriman <p>KD. Memahami Cangkriman dan Parikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi tentang cangkriman dan parikan• Konsultasi pembelajaran tentang cangkriman kepada guru pembimbing• Membuat materi pembelajaran kelas 8 tentang aksara Jawa• Membuat media pembelajaran untuk kelas 8			



18.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan menyanyikan lagu wajib nasional• Pembelajaran kelas 8 A dengan materi cerita aksara Jawa S.K. Mengungkapkan gagasan wacana tulis dalam kerangka budaya Jawa K.D. Memahami wacan beraksara Jawa• Evaluasi membaca aksara Jawa• Konsultasi dengan guru pembimbing• Pembelajaran kela 8 B materi tentang aksara Jawa• Pelaksanaan 6s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sayang)• Senam jumat sehat			
19.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari senin• Konsultasi guru pembimbing tentang RPP• Membuat materi kegiatan pembelajaran tentang unggah – ungguh			
20.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7a materi tentang unggah – ungguh bahasa Jawa K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.• Konsultasi unggah ungguh basa Jawa			



21.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7 b materi unggah – ungguh bahasa Jawa K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.• Pembuatan RPP kelas 8• Konsultasi guru pembimbing tentang RPP unggah ungguh basa Jawa• Pendampingan menyanyikan lagu wajib nasional			
22.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 8B materi tentang membaca cerkak beraksara Jawa S.K. Mengungkapkan gagasan wacana tulis dalam kerangka budaya Jawa K.D. Memahami wacan beraksara Jawa• Pembelajaran kelas 8A materi tentang membaca cerkak beraksara Jawa S.K. Mengungkapkan gagasan wacana tulis dalam kerangka budaya Jawa K.D. Memahami wacan beraksara Jawa			
23.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, sayang)• Jumat bersih• Administrasi sekolah			



24.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari senin• Konsultasi tentang RPP kelas 7			
25.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran kelas 7 A materi tentang unggah unggah basa berada di sekolah. K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.• Konsultasi tentang pembelajaran kelas 7 A			
26.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan siswa SMP N 2 Berbah untuk mengikuti upacara di lapangan Kadisono• Pendampingan murid SMP N 2 Berbah untuk menuju lapangan			
27.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pengajaran kelas 8 B materi tentang jenis – jenis wacan• Konsultasi dengan guru pembimbing tentang pengajaran kelas 8• Pengajaran kelas 8 a materi tentang jenis – jenis wacan• Evaluasi pengajaran			
28.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6s• Pelaksanaan Jumat Bersih• Membantu akreditasi sekolah			



29	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan Upaca bendera hari senin• Membantu Administrasi sekolah/akreditasi sekolah• Pengajaran kelas 7 A tentang unggah – ungguh di lingkungan keluarga <p>K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi pada guru pembimbing• Membuat soal ulangan harian untuk kelas 8• Membuat kisi – kisi kelas 8			
30.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pengajaran kelas 7 B tentang unggah – ungguh di lingkungan sekolah <p>K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi pada guru pembimbing• Konsultasi dengan guru pembimbing tentang kisi – kisi kelas 8			
31.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian kelas 8 B• Ulangan harian kelas 8 A• Konsultasi dengan guru pembimbing tentang ulangan harian kelas 8			
32.	Rabu, 24 Agustus 2016				



33	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6s• Jumat bersih			
33	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera hari senin• Konsultasi kepada guru pembimbing lapangan tentang kisi – kisi untuk ulangan harian kelas 7• Pelaksanaan ulangan harian untuk kelas 7 A			
34	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pengajaran kelas 7b tentang unggah – ungguh di lingkungan keluarga K.D. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.			
35	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan Remidi ulangan bahasa Jawa untuk kelas 8B			
36	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan Remidi ulangan bahasa Jawa untuk kelas 8A			
37	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6s• Pelaksanaan Jumat bersih• Upacara bendera pada hari senin• Menyusun laporan PPL			



38	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan remidi kelas 7 A• Menyusun laporan PPL			
39	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksaan Ulangan harian kelas 7 b• Mendampingi pelaksanaan menyanyikan lagu wajib nasional setelah pembelajaran			
40	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi pembelajaran pelaksanaan kelas 8b disajikan video tentang cerita wayang Ramayana• Mengisi pembelajaran pelaksanaan kelas 8a disajikan video tentang cerita wayang Ramayana			
41	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan 6s (berjabat tangan di depan gerbang sekolah)• Pelasanaan jumat bersih			
42	Kamis, 8 September 2016	Libur Hari raya Idul Qurban			
43	Jumat, 9 September 2016	Mengikuti pelatuhan Qurban keluarga besar SMP N 2 Berbah Mencari kenang – kenangan untuk guru pembimbing			
44	Senin, 12 September 2016	Penarikan/perpisahan dengan guru pembimbing mata kuliah di SMP N 2 Berbah Perpisahan dengan murid atau siswa SMP N 2 Berbah			



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hardiyanto, M.Hum.
NIP 19561130 198411 1 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Ganjar Waldiono, BA.
NIP 19590418 198603 1 001

Sleman 25 Juli 2016

Mahasiswa

Anisa Rahma

NIM. 13205241045

DAFTAR PENILAIAN EVALUASI HARIAN

SMP N 2 BERBAH

KELAS VIII A

No.	Nama Siswa	L/P	W ac an/ un sur cer kak	Nil ai mo ral	Mem baca aksar a jawa	Jin is wa ca n	Ula nga n hari an	re mi di
1	'AIDAH NUR FITRIANI	P	70	75	75	80	55	75
2	ABU RIZAL RAMADHAN	L	85	90	85	80	55	95
3	AMALIA INTAN ARVITASARI	P		75	75	80	55	90
4	ANDI LANI JAYA SUKMA	P	80	85	85	80	60	90
5	ANNISA NUR SHOLEKHAH	P	80	75	60	80	55	80
6	AULIA NURFADILLA RIZKY MAHARDIKA	P	70	75	80	80	65	75
7	AVIORRA SULUH SEKAR PRAWINGGA	P	70	75	75	80	60	75
8	CANDRA SAPTO HADI	L	45	80	75	80	75	90
9	CHANDRA ADIWIJAYA	L	75	75	45	85	55	75
10	CRISCO SA'BAN ARYANEGARA	L	75	75	75	80	65	75
11	DHAFI ALFITRA ADI KUSUMA	L	60	80	90	80	50	95
12	DIAH AYU QUEEN LAILATUL JANNAH	P	75	75	75	80	50	80
13	DINDA SYALWA AYUNDA	P	80	80	75	80	55	85
14	FITRA MAULANA	L	60	75	75	80	55	80
15	GILANG ANGKASA PUTRA	L	85	90	90	80	65	80
16	HANIFAH	P	75	75	75	80	60	75
17	INTAN MEILANINGRUM	P	80	90	70	80	75	95
18	LATIFAH NUUR AINI	P	80	85	75	80	80	95
19	M. SATRIO UTOMO	L	75	75	75	80	55	45
20	MAY LINDA NUR SANTY	P	75	75	80	80	65	80
21	MU'ARIF BAYU SAPUTRO	L	60	75	75	80	65	75
22	MUHAMMAD IHSANUDDIN	L	90	85	75	80	50	80
23	MUHAMMAD ISMAIL RIDWAN	L	40	75	75	80	50	85
24	MUSYAROFAH NURUL MAISAROH	P	60	75	75	80	50	80
25	NURUL FAUZIYYAH	P	75	75	80	80	70	75
26	NUUR IHSAN RUSYDI	L	65	75	75	80	60	75
27	RIDWAN PADMALI	L	70	75	75	80	55	75
28	RISSA ARIYANTY	P	75	75	75	80	60	75
29	SAISYA HENDRA KARTIKA	L	65	75	75	80	65	65
30	SYAHIDAH RAHAYU WARSITA	P	75	75	75	80	75	90
31	VIVI ANDRIYANI	P	75	75	85	80	75	95
32	WIDHI FITRIA SUKMA	P	80	80	80	80	75	95

KELAS VIII B

No	NAMA	L/P	Unsur Cerka ak	Nilai moral cerka k	Maos aksara Jawa	Jenis wac an	Ulang an Haria n	Re mi di
1	ABHISTA AMILIANA NURAINI	P	75	85	80	75	45	80
2	ADI PRAPTO NUGROHO	L	40	85	75	80	60	75
3	ANNAS IMELDA KURNIAWATI	P	75	75	65	80	50	90
4	ANNISA AMARIZQA PERMATA	P	75	75	75	80	50	75
5	APRI YANTO SAPUTRA	L	40	50	40	50	50	90
6	ARIANSYAH DARMA NURDIN	L	75	75	40	85	50	80
7	AVRILL KARTIKA MAHARRANI	P	85	85	40	80	60	85
8	BAGAS FEBRIANSYACH DHARMAWAN	L	65	85	65	80	65	95
9	CLAUDIA MARCELINA	P	80	85	75	70	70	75
10	DIANIATI	P	80	85	75	55	55	75
11	DYAH FITRIA KARTIKANINGTYAS	P	75	85	40	80	55	80
12	EKA NUR FITRIA	P	80	75	75	60	60	80
13	ERLANG PRIATMONO	L	70	80	90	55	55	75
14	EVA PUSPITASARI	P	80	85	85	50	50	80
15	FATIKA SINTA RIZKA AISYA	P	80	75	90	80	50	75
16	FIKAR NURHIMAWAN AFIF	L	50	85	65	80	55	80
17	IKHSAN ZUHDAN KUNTAMA	L	30	80	45	80	60	75
18	MUHAMMAD ARIQ FITRIYANTO	L	75	80	45	75	55	75
19	MUHAMMAD FERNANDO	L	40	75	45	80	70	85
20	MUHAMMAD IKHSAN AGUNG WIBOWO	L	75	80	65	80	70	80
21	NOVITA HANDAYANTI	P	75	85	75	60	60	80
22	PRIYO PRASETYO	L	65	95	45	55	55	75
23	RAGIL BUDI WICAKSONO	L	70	95	65	80	50	75
24	RIZKI NOVENDI	L	75	75	45	55	55	80
25	ROYHANDA CANDRA IBRAHIM	L	60	75	45	80	45	75
26	SALWA J DANASMARA	L	65	85	45	80	50	75
27	SELVIRA NUR HALIZA	P	75	75	65	55	55	75
28	SHAFIRA AURELIA	P	80	85	75	50	50	90
29	SITI AROHMAH	P	75	85	85	55	55	85
30	TRIANANDA PUTRI FAJAR	P	80	75	65	80	55	75
31	VENNI LINDA PURNAMASARI	P	75	85	65	80	55	85
32	YUDA PRATAMA	L	75	50	45	60	60	85

KELAS VII A**Kompetensi pengetahuan**

No.	Nama Siswa		Par ika n Da n can gkri ma n	Un gga h - ung guh	Ul ang an hari an	Re mid i
1	Adelia Masya Devitasari	P	75	60	70	75
2	Alfian Dewantara S	L	95	85	65	75
3	Alif Rizki Wahyu Nur K	P	85	-	65	75
4	Azhra Naura Jena	P	95	80	60	85
5	Berliana Anggita Pratiwi	P	95	80	70	75
6	Berliana Putri Mayangsari	P	90	60	45	75
7	Daffa Ali Ramadhan	P	90	80	80	85
8	Delfia Rizky	L	90	85	70	85
9	Dini Purmandasari	L	95	75	55	75
10	Dwi Purnomo	L	95	70	80	75
11	Gita Anggi Nurlita	L	95	80	80	85
12	Intan Setianingrum	P	95	80	55	75
13	Langita Noor Aini F	P	90	70	35	75
14	Malaynia Senja Wulansari	L	95	75	80	75
15	Muhammad Abel N A	L	75	75	65	75
16	Muhammad Alif O F	P	85	65	65	75
17	Muhammad Asim K R	P	80	80	35	75
18	Muhammad Nabih A A	P	85	75	65	75
19	Muhammad Riyadl H	L	95	75	50	75
20	Nabila Tafia Atikah	P	75	60	50	75

21	Nayla Aura Zahra	L	85	55	50	75
22	Nindyta Ayu Prahapsari	L	95	75	65	75
23	Nulat Siwining Utami	L	95	65	65	75
24	Nur Hasanah	P	75	65	55	75
25	Rafli Eric Muzaky	P	95	85	70	75
26	Rasendria Danbelva F	L	95	80	70	75
27	Rizqi Amaliya	L	95	60	75	85
28	Sinta Dewi Putri N	P	95	60	40	75
29	Vira Adelia Apriyanti	L	90	75	80	
30	Wisnu Pratama Arya S	P	80	60	40	75
31	Yusdin Ainun Miradesha	P	80	65	65	75
32	Zhahra Dian Praatiwi	P	90	80	60	75

Pedoman Pengamatan Ketrampilan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Adelia Masya Devitasari			^				^				^				^	
2.	Alfian Dewantara S			^				^				^				^	
3.	Alif Rizki Wahyu Nur K		^					^				^				^	
4.	Azhra Naura Jena		^					^				^			^		
5.	Berliana Anggita Pratiwi			^				^				^				^	
6.	Berliana Putri Mayangsari		^					^				^			^		
7.	Daffa Ali Ramadhan	^						^				^				^	
8.	Delfia Rizky			^				^				^				^	
9.	Dini Purmandasari			^				^				^				^	
10.	Dwi Purnomo			^				^				^			^		
11.	Gita Anggi Nurlita			^				^				^				^	
12.	Intan Setianingrum			^				^				^				^	
13.	Langita Noor Aini F		^					^				^				^	
14.	Malaynia Senja Wulansari		^					^				^				^	
15.	Muhammad Abel N A		^					^				^				^	
16.	Muhammad Alif O F			^				^				^				^	
17.	Muhammad Asim K R		^					^				^				^	
18.	Muhammad Nabih A A			V				v				v				v	
19.	Muhammad Riyadl H		v					v				V				V	
20.	Nabila Tafia Atikah			V				v				v				v	
21.	Nayla Aura Zahra			v				V				v				V	
22.	Nindyta Ayu Prahapsari			V				v				v				v	
23.	Nulat Siwining Utami			v				v				v				V	
24.	Nur Hasanah			V				v				v				v	
25.	Rafli Eric Muzaky		v					v				v				V	
26.	Rasendria Danbelva F	V						v				v			v		
27.	Rizqi Amaliya		v					v				v				V	
28.	Sinta Dewi Putri N			V				v				v				v	
29.	Vira Adelia Apriyanti			v				v				v				V	
30.	Wisnu Pratama Arya S			V				v				v				v	
31.	Yusdin Ainun Miradesha			v				v				v				V	
32.	Zhahra Dian Praatiwi		v					v				v				V	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

KELAS VII B**PENILAIAN PENGETAHUAN**

No.	Nama Siswa	L/P			
			Cangkringan dan parikan	Unggah – unggah	Ulangan harian
1	ANDRIAN GHIBRAN PRASETYA	L	75	90	50
2	DINA NUR AZIZAH	P	75	70	70
3	DWI EVY SUBEKTI	P	80	55	55
4	EVI ARTIKASARI	P	75	55	55
5	HAJIROH FEBRIANA PUTRI	P	100	90	60
6	IBRAHIM	L	80		
7	ISNAINY NURY RAHMAWATI	P	100	90	60
8	KURNIAWATI MEILIA ROFIQOH	P	80	85	60
9	LAGA ANDIKA PUTRA PURNAMA	L	80	80	40
10	LUKMAN FIRMANSYAH	L		45	45
11	MARISKA AMELIA SAPUTRI	P	100	75	45
12	MARITZA FARAH FADHILA	P	70	80	50
13	MAS AGENG SEKAR KETAWANG	P	100	85	60
14	MUHAMMAD AHID FAIQUL MUBARAK	L	75	80	70
15	MUHAMMAD DHAFFA RAFLY MANALU	L	80	85	40
16	MUHAMMAD ILHAM SYAHPUTRA	L	75	80	50
17	MUHAMMAD RAFFI ARIFUDIN	L	90	90	50
18	MUHAMMAD REZA NUR RIFAI	L	80	90	35
19	NANDITA AKHIRA SHALVI	P	70	90	40
20	NAZRY EL SHINTA	P	80	65	65
21	NDARU HERLAMBANG KURNIAWAN	L	85	90	45
22	OKTAVIA RUWITASARI	P	75	80	80
23	PAKSY RAMADHAN NUSA MARIMOI	L	80	90	45
24	PUTRI ANJANI	P	100	85	85
25	RAFIFA AMALDHIA PUTRI	P	75	90	50
26	RIFKI REZA MAHENDRA	L	90	90	40
27	RIFKY MAULANA FIRMANSYAH	L	75	75	75
28	SANDY NUR ALFIANTO	L	100	85	85
29	SYAHIDAH MUFIDA	P	80	60	60
30	Taufiq Hadi Wibowo	L	100	35	35
31	YASIRAT RANGGA DEWA	L	85	75	45
32	YULIA SEKAR SARI	P	100	90	90

Pedoman Pengamatan Ketrampilan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Adrian Ghibran Prasetya		V				v					v				v	
2.	Dina Nur Azizah			v				v				v					V
3.	Dwi Evy Subekti			V				v			v						v
4.	Evi Arrtikasari			v								v					V
5.	Hajiroh Febriana Putri			V			v				v						v
6.	Ibrahim			v				v				v					V
7.	Isnainy Nuri Rahmawati		V				v				v						v
8.	Kurniawati Meilia Rofiqoh			v				v				v					V
9.	Laga Andika Putra P			V				v				v					v
10.	Lukman firmansyah			v				v				v					V
11.	Mariska Amelia Saputri			V			v				v						v
12.	Maritza Farah Fadhila			v				v				v					V
13.	Mas Ageng Sekar Ketawang	V					v					v				v	
14.	Muhammad Ahid Faiqul M			v					v				v				V
15.	Muhammad Dhaffa Rafli Manalu			V				v				v					v
16.	Muhammad Ilham syahputra			v				v					v				V
17.	Muhammad raffi Arifudin			V				v					v				v
18.	Muhammad Reza Nur Rifai			v				v					v				V
19.	Nandita Akhira Shalvi		V				v						v			v	
20.	Nazry El Shita			v				v					v				V
21.	Ndaru herlambang kurniawan			V				v					v				v
22.	Oktavia Ruwitasari		v					v					v				V
23.	Paksy Ramadhan Nusa Marimoi		V					v					v			v	
24.	Putri Anjani			v				v					v				V
25.	Rafifa Amaldhia Putri		V				v						v			v	
26.	Rifky Reza Mahendra			v				v					v				V
27.	Rifky Maulana Firmansyah			V			v						v				v
28.	Sandy Nur alfianto		v				v						v				V
29.	Syahidah Mufida			V				v					v				v
30.	Taufiq Hadi Wibowo			v			v						v			V	
31.	Yasirat Rangga Dewa		V				v						v				v
32.	Yulia Sekar Sari			v			v						v				V

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

40								
						JUMLAH :	395	1975
						TERKECIL :	7,00	35,00
						TERBESAR :	16,00	80,00
						RATA-RATA :	12,34	61,72
						SIMPANGAN BAKU :	2,66	13,30

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Berbah
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kompetensi Dasar No : 0
 Nama Test : Ulangan Harian
 Tanggal Pelaksanaan : 00 Januari 1900

Kelas : 7B
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/1017
 KKM : 75
 Jumlah Soal : 20

NO	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh																				Jumlah	
		Nomor Soal																				Benar	Salah
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ANDRIAN GIBRAN	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	10
2	DINA NUR AZIZAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	6
3	DWI EVY SUBEKTI	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	9
4	EVI ARTIKASARI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	9
5	HAJIROH	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	8
6	IBRAHIM																						
7	INSNAINY NURY RAHMAWATI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	8
8	KURNIAWATI MEILIA R	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	12	8
9	LAGA ANDIKA PUTRA P	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	12
10	LUKMAN FIRMANSYAH	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	9	11
11	MARISKA AMELIA S	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	9	11
12	MARITZA FARAH FADHILA	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	10
13	Mas Ageng Sekar Ketawang	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	8
14	MUHAMMAD AHID FAIQL M	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	6
15	MUHAMMAD DHAFFA RAFLY M	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	8	12
16	MUHAMMAD ILHAM	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	10	10
17	MUHAMMAD RAFFI A	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	10
18	MUHAMMAD REZA NUR RIFAI	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	13
19	NANDITA AKHIRA SALVI	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	8	12
20	NAZRY EL SHINTA	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	7
21	NDARU HERLAMBAWANG KURNIAWAN	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	11
22	OKTAVIA RUWITASARI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16	4
23	PAKSY RAMADHAN NM	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	11
24	PUTRI ANJANI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	3
25	RAFIFA AMALDHA PUTRI	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	10
26	RIFKI REZA M	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8	12
27	RIFKY MAULANA FIRMANSYAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	5
28	SANDY NUR ALFIANTO	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	3

NO	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh																				Jumlah	
		Nomor Soal																				Benar	Salah
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
29	SYAHIDAH MUFIDA	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	8
30	TAUFIQ HADI W	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	13
31	YASIRAT RANGGA DEWA	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9	11
32	YULIA SEKAR SARI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	2
33	0																						
34	0																						
35	0																						
36	0																						
37	0																						
38	0																						
39	0																						
40	0																						
	Jumlah	24	12	15	22	16	21	19	12	12	15	25	27	10	20	27	3	21	19	8	19	347	273
	% Daya serap	77,4	38,7	48,4	71	51,6	67,7	61,3	38,7	38,7	48,4	80,6	87,1	32,3	64,5	87,1	9,68	67,7	61,3	25,8	61,3	1119	880,6
	Rata-rata	0,77	0,39	0,48	0,71	0,52	0,68	0,61	0,39	0,39	0,48	0,81	0,87	0,32	0,65	0,87	0,10	0,68	0,61	0,26	0,61	11,2	8,806
	Tingkat Kesulitan	MD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	MD	MD	SD	SD	MD	SK	SD	SD	SK	SD		

KUNCI		C	A	A	B	C	C	C	C	B	D	B	C	C	A	C	B	B	A	D	D
JUMLAH SISWA MENJAWAB	A	2	11	14	6	0	5	0	8	5	6	1	1	11	19	3	21	10	18	13	5
	B	0	18	3	22	11	5	8	4	12	4	24	3	1	0	0	3	20	5	8	5
	C	23	0	4	0	16	20	19	11	10	4	0	26	10	1	26	5	0	0	2	1
	D	5	1	9	2	3	0	3	7	3	15	5	0	8	10	1	1	0	7	7	19
	E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

0,00 - 0,30

0,31 - 0,70

0,71 - 1,00

SUKAR

SEDANG

MUDAH

Berbah, 00 Januari 1900

Guru Mata Pelajaran,

Anisa Rahma

NIP. 130524045

Ketercapaian (%)	Ketuntasan Belajar	
	Ya	Tdk
50		V
70		V
55		V
55		V
60		V
60		V
60		V
40		V
45		V
45		V
50		V
60		V
70		V
40		V
50		V
50		V
35		V
40		V
65		V
45		V
80	V	
45		V
85	V	
50		V
40		V
75	V	
85	V	

Ketercapaian (%)	Ketuntasan Belajar	
	Ya	Tdk
60		V
35		V
45		V
90	V	
1735	5	26
5596,8		
55,968		

40								
						JUMLAH :	384	1920
						TERKECIL :	10,00	50,00
						TERBESAR :	16,00	80,00
						RATA-RATA :	12,00	60,00
						SIMPANGAN BAKU :	1,83	9,16

40							
					JUMLAH :	356	1780
					TERKECIL :	9,00	45,00
					TERBESAR :	14,00	70,00
					RATA-RATA :	11,13	55,63
					SIMPANGAN BAKU :	1,31	6,57

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah = SMP N 2 BREBAH

Mata Pelajaran = Bahasa Jawa

Kelas/Semester = VII/1

Alokasi Waktu = 6 x 40 menit

A. **Kompetensi Inti** =

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. **Kompetensi Dasar** =

3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

C. **Indikator** =

1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.

D. **Materi**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

1. **tataran Bahasa Jawa**

Pak Guru Cerita

Pinuju wulangan Basa Jawa. Sinambi mbaleni wulangan PKK, Bapak Guru Riyanta crita bab tata krama mangkene: Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata.

Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Menawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae oara kepenak. Mula kudu duwe tata krama

2. memperkenalkan diri,

Tetepungan

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa. Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane. Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan. Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

3. menyapa,

SIMBAH RAWUH

Ibu dhawuh manawa dina iki simbah sekaliyan arep rawuh, mula Widada sa adhine diutus resesik omah. Dene ibu ngasta nyamikan semar mendem klagenane mbah kakung. Ora sawetara suwe keprungu swara dhokar mandheg ing ngarep omah. Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis rawuh Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri. Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur Widada nggawakake

tase simbahe, kanthi rasa bungah

Bapak : Sugeng rawuh Pak, Bu” Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta? Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng”

Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ngasta manggis kesenanganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe

Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen Widaningsih : “Simbah putri , mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”

Simbah Putri :”Iya-iyu mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’ Widati : “Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan Tetelune enggal nindakake dhawuhe ibune dene simbah sekaliyan isihnerusake wawan

pangandikan karo bapak lan ibu ing ruang tamu

Piwulang budi pekerti 1. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilan dikurmati kanthi becik, ulat grapyak,

sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh 2. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pituture bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip 3. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

4. berpamitan,

Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne. Bocah loro banjur cengkarak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalam Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika. “ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !”

wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit.

Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa. Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A. Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin. “ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna. “ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine. Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki. Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru. Dene patrape awak nalika matur yaiku :

- a. Awake ngadeg jejeg.
 - b. Polatan sumeh.
 - c. Tangan ngapurancang.
 - d. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik saha matur migunake unggah-ungguh kang benar.
5. Meminta maaf,

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau. Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibe njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluki pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane. Tuladha ukrara njaluk pangapura : 1. “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!” 2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!” 3. “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!” 4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!” 5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten” 6. “Kabeh luputku apuranen ya!” 7. “Kupat janure tuwa, yen lepat

- njaluk pangapura!” 8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

2. Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine. Tuladhane wong getun: 1. “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku , akeh wong kang cilaka!”

2. “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
3. “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
4. “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”

6. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP 	8’
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan 2. Menanya 	60’

	<p>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. Do'a</p>	12'

2. Pertemuan ke dua = 2 JP x 40 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik untuk	8'

	<p>mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kalo wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih 2. Menjelaskan Informasi Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam wacana 	60'

	<p>yang disajikan.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>	
Penutup	<p>d. Guru mengevaluasi</p> <p>e. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>f. Do'a</p>	12'

3. Pertemuan ke tiga = 2 JP x 40 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresiasi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin "kalo wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?") 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan 	8'

	uraian kegiatan sesuai RPP	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>	60'

Penutup	g. Guru mengevaluasi h. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran i. Do'a	12'
---------	--	-----

7. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Sikap = Observasi

Pengetahuan = Penugasan

Ketrampilan = Praktik

2. Instrumen Penilaian

Kisi- kisi dan Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal (Uraian)	Jumlah Soal
1	Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Unggah Ungguh bahasa Jawa	Disajikan cangkriman, siswa mengganti percakapan yang kurang tepat dan menggolongkan jenis undha usuk bahasa Jawa	ina esuk Minggu Anang, Bapak, lan Ibu padha resesik omah. Bapak : “Anang, mrenea! Rewangen Bapak ngresiki plapon iki!” Anang : “Nggih, Pak! Kula mendhet sapu panjang rumiyin.” Bapak : “Nang, njupukna andha kanggo ngranggeh panggonang sing reged dhuwur kae!” Anang : “Nggih, Pak..., menika andhanipun.” Bapak : “Kene... kene, galo regede kaya ngana.” Anang : “Nggih-nggih Pak! Saenipun seminggu sepisan dipunresiki kok Pak!” Bapak : “Pancen kudune ngono Nang, mulo suk minggu kerja bakti maneh.” Anang : “Nggih Pak,	6

				<p>benjing kula rencangi!” Ibu : “sing ngati-ati lho Nang!” Anang : “Nggih Bu!” Ibu : “Yen wis rampung, Ibu direwangi nandur kembang ya, Nang!” Anang : “Kembang nopo Bu? Punapa Ibu mundhut?” Ibu : “Ora, iki kembang olehku nyuwun soko daleme Pak RT.” Bapak : “Wis Nang, rwangana Ibumu genti!” Anang : “Nggih Pak..!” Saka pacelaton ing dhuwur iku apa jinis undha usuk basa ingkang ana ing pacelathon?”</p>	
--	--	--	--	---	--

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen	Bentuk Penilaian
Metode	STAD
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		ss	s	ks	ts
1	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa krama.				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				

5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				
---	--	--	--	--	--

Kriteria Penskoran

1. Sangatsetuju (SS) 4
2. Setuju (S) 3
3. Kurangsetuju (KS) 2
4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

a. Rubik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor
Jawaban benar	4
Jawaban salah	0

b. Rubik Penilaian Ketrampilan

Kelas =

Hari =

Pertemuan ke=-

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

8. Media/ Alat, Bahan. Dan Sumber Belajar

Media = Teks percakapan bahasa Jawa

Bahan =

Sumber Belajar = LKS Ahmadi. 2013. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldeiono

Anisa Rahma

NIP.

NIM. 13205241045

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah = SMP N 2 BREBAH

Mata Pelajaran = Bahasa Jawa

Kelas/Semester = VII/1

Alokasi Waktu = 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti =

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar =

Memahami Cangkriman dan Parikan

C. Indikator =

1. Siswa mengidentifikasi pengertian cangkriman dan parikan
2. Siswa menyatakan pendapat tentang perbedaan cangkriman dan parikan
3. Siswa mempraktikkan menulis cangkriman dan parikan dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Parikan

Parikan adalah salah satu genre atau jenis sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, serta diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat.

Susunan Parikan yang tepat menurut Toer yaitu.

- a. Terdiri dua gatra untuk parikan tunggal dan 4 gatra untuk parikan ganda.
- b. Setiap gatra memiliki dua penggalan.

- c. Setiap penggalan ada banyak suku kata ada yang 4 x 4 wanda, 4 x 8 wanda, 8 x 8 wanda.
- d. Parikan yang barisnya ada 2, gatra yang pertama merupakan sampiran sementara baris atau gatra yang kedua merupakan isi.
- e. Parikan yang 4 gatra atau baris, 2 gatra yang pertama merupakan sampiran dan 2 gatra selanjutnya merupakan isi
- f. Parikan memiliki sajak silang yaitu a –b dan a- b – a –b bagi parikan ganda

Contoh Parikan

Parikan tunggal

- a. Kembang jagung dipoklek Cina, Njaluk ambung ing wayah rina
- b. Walang kakek menok neng jagung, simbah tuwek ora tedas balung

Parikan ganda

- a. Abang abang gendhera Landa
Ngethan sitik kuburan mayit
Klambi abang nggo tandha mata
Wedhak pupur nggo golek duwit
 - b. Tuku jarit ning pasar Turi
Murah regane maremke ati
Dadi murid kudu ngajeni
Marang guru aja sok wani
2. Pengertian Cangkriman

Cangkriman inggih menika unen – unen utawi tembung ingkang kedhah dipunbatang utawi dipunbedhek maksudipun unen – unen kasebat

- 1. Jinisipun Cangkriman.
 - a. Cangkriman wacahan/cekakan.
 - b. Cangkriman pepindhan/ emper –emperan.
 - c. Cangkriman blenderan.
 - d. Cangkriman tembang.
- 2. Tuladha cangkriman.
 - a. Cangkriman wacahan =

Kicak ketan (kaki macak iket - iketan)

Manuk biru (pamane punuk bibine kuru)

Surles pedheng wer - weran (susur teles dipe nang gedheg jewer - jeweran).

b. Cangkriman pepindhan =

Duwe rambut ora duwe endas (jagung)

Gajah nguntal sangkrah. Pawon

Tibane ngisor digoleki mandhuwur (gendheng bocor)

c. Cangkriman blenderan =

Wong wudune kuwi sugih pari = pringisan.

Wetenge keroncongan = wetenge luwih

d. Cangkriman tembang =

Pocung.

Bapak pocung cangkemu marep mandhuwur,

Sabamu ing sendhang,

Pencokanmu lambung kering,

Prapteng wisma si pocung muntah guwaya,

(Klenting)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk	8'

	<p>mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kalo minggu sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan pembacaan cangkriman b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi c. Menirukan membaca cangkriman 2. Menanya Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan cangkriman 3. Menjelaskan Informasi Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman 4. Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis cangkriman b. Peserta didik mengelompokkan cangkriman sesuai dengan jenis –jenisnya. c. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya. 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis cangkriman 	60'

	b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.	
Penutup	a. Guru mengevaluasi b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran c. Do'a	12'

Pertemuan ke 2 = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kalo wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP 	8'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan pembacaan parikan. b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi c. Menirukan membaca parikan. 	60'

	<p>2. Menanya Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan parikan.</p> <p>3. Menjelaskan Informasi Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman.</p> <p>4. Mengasosiasi a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis parikan d. Peserta didik mengelompokkan parikan sesuai dengan jenis –jenisnya. e. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya.</p> <p>5. Mengkomunikasikan a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis parikan b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran c. Do'a</p>	12'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Sikap = Observasi

Pengetahuan = Penugasan

Ketrampilan = Praktik

2. Instrumen Penilaian

Kisi- kisi dan Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal (Uraian)	Jumlah Soal
1	Memahami Cangkriman dan Parikan	Cangkriman Parikan	Disajikan cangkriman, siswa melengkapi batangan atau tebakan dari cangkriman	1. Miturut para siswa cangkriman wonten ing ngisor iki apa bedhekane/batangane ? a. Bot ginawa entheng, teng ginawa abot..... b. Kayu mati ginubet ula mati.... c. Rasane padha karo jenenge..... d. Gerbong tulis..... e. Enak endi daging kucing karo daging pitik..... f. Namung tutuk, lan netra kalih kadulu, yen pinet kang karya, sinuduk netrane kalih, yen saratira ngemah – ngemah....	6
			Disajikan parikan yang belum urut lalu siswa disuruh untuk menjodohkan parikan isi	2. Miturut para siswa parikan menika menapa isi utawi sampiranipun ? a. Wèdang bubuk gula jawa (4 wanda + 4 wanda) b. Tuku manggis,	7

			dengan sampiran	karo tapé (4 wanda + 4 wanda) c. Enting-enting gula jawa, sabungkus isine sanga (8 wanda + 8 wanda) d. Kembang adas, sumebar tengahing alas (4 wanda + 8 Wanda). e. Suwe ora jamu, jamu godhong kencur f. Manuk kutut, manggunge ngganter(4 wanda + 8 Wanda) g. Sega punar lawuh empal, segane pengenten anyar(8 wanda + 8 wanda)	
--	--	--	-----------------	--	--

G. Rubik Penilaian

a. Rubik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor
Jawaban benar	4
Jawaban salah	0

b. Rubik Penilaian Keterampilan

Kelas =

Hari =

Pertemuan ke=

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Keterangan Nilai akhir

Nilai Akhir = Nilai yang diperoleh x 100

52

H. Media/ Alat, Bahan. Dan Sumber Belajar

Media = TTS Cangkringan, Menjodohkan Parikan

Bahan =

Sumber Belajar = Raharjo, Sugeng Haryo. 2008. *Kawruh Basa Jawa Pepak*.
Semarang: Widya Karya.

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono .B.A
NIP. 19590418 198603 1 008

Anisa Rahma
NIM. 13205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa.
Indikator :
1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok dengan tepat.
 2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi dengan tepat.
- Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok.
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi.

2. Materi Pembelajaran:

Mula Bukane Iwak Glodhok

Ing alas, pancen Macan sing dadi penguwasane. Dheweke kondhang wengis lan sakwiyah-wiyah marang kewan-kewan liyane. Kabeh pepinginane kudu dituruti. Sato kewan alas kabeh padha wedi lan manut marang kekarepane macan.

Sawijining dina, Kadhal lagi mlaku-mlaku dhewekan golek pangan. Kadhal iku mau mlaku ing sakupenge alas, dheweke ora ngira yen anggone golek pangan nganti tekan istanane Macan. Bab iki ndadekake Macan nesu banget. Dheweke nggereng kanthi sora amarga rumangsa keganggu, nyebabake Kadhal keweden setengah mati.

“He.., kewan cilik, wani-wanine kowe mlebu istanaku, apa kowe ora mangerteni yen iki tlatah larangan,” getake Macan.

“Ampun tuan, kula mboten mangertos bilih sampun mlebet dhaerah mriki. Kula nyuwun pangapunten tuan” ujare Kadhal kepuyuh-puyuh merga wedine.

“Amarga, kowe wis wani ngganggu lan mlebu tlatah kekuwasaanku, kowe kudu nampa paukuman” ujare Macan meneh.

“Ampun..... ampun.... tuan” Kadhal ngreripih njaluk pangapura.

“Ora ana pangapura kanggo kowe. Kowe wis nyalahi peraturan alas kene. Paukuman kudu tetep kok tanpa” kandhane Macan karo isih tetep nesu.

Kadhal cepet-cepet mlayu ndhelik, nanging apes, dheweke mung kewan cilik. Kanthi trengginas, Macan kasil nangkep Kadhal mau.

“Mbok kira kowe bisa mlayu ndhelik??? Uhh.., ora bakal” gerenge Macan.

Kanggo paukuman, Macan banjur nyukil matane Kadhal. Lan mata iku mau dibuwang mbuh menyang ngendi parane. Mesthi wae Kadhal kelaran, nanging ora wani mbengok, amarga wedi yen Macan bakal menahi paukuman liyane sing luwih abot meneh.

Sawise rada suwe lan ora keprungu swarane Macan, Kadhal banjur mlaku alon-alon kanthi grayah-grayah, dheweke nduweni pangajab bisa nemokake maneh matane mau.

Ora adoh saka panggonane Kadhal, ana bajing sing lagi golek pangan. Weruh Kadhal mbingungi, tuwuh kawelasane. Bajing nakoni Kadhal, geneya dheweke nganti mbingungi kaya mangkono. Kadhal banjur nyiritakne kabeh lelakon sing mentas dialami. Bajing dadi tuwuh welase, wusanane dheweke saguh mbiyantu Kadhal ngewangi nggoleki matane.

Sawise rada suwe nggoleki, wusanane matane Kadhal mau temen-temen bisa ditemokake. Ora lali Bajing banjur mbiyantu masangake pisan. Nanging, emane Bajing anggone masang kurang pener, matane Kadhal dadi luwih dhuwur kaya matane Kodhok. Kekarone matane Kadhal ora bisa nyawang bebarengan. Yen sing siji nyawang ngetan, mata sijine nyawang mengulon.

Sawise ngucap panuwun marang Bajing, Kadhal banjur nerusake mlaku mulih menyang omahe. Nanging, nalika bojo lan kabeh keluargane weruh dheweke, kabeh malah padha mlayu kaweden. Kadhal dadi nelangsa atine, kabeh anak bojo apadene sanak kadange kang ditresnani padha ninggalake dheweke. Kadhal banjur nemoni Bajing maneh. Dheweke nyiritakake kabeh lelakon sing mentas dialami ing omahe.

Bajing dhewe dadi rumangsa salah marang Kadhal. Dheweke banjur aweh panyurung, supaya Kadhal mlebu wae menyang njero banyu supaya ora isin lan nelangsa atine. Kadhal setuju marang panemune Bajing mau. Apameneh dheweke wis ora duwe sanak kadang kang gelem nresnani maneh.

Amarga urip ing banyu, Kadhal wusanane malih dadi iwak. Iwak mau jenenge iwak Glodhok, utawa ana uga kang ngarani Tembakul, Belacak utawa Gabus Laut. Iwak Glodhok bisa urip ing dharat lan ing banyu. Iwak Glodhok seneng pencolodan menyang dharatan, utamane ing dhaerah lendhut ing sakupenge alas bako nalika banyu laut asat. Rupane iwak Glodhok uga khas banget. Kalorone matane nonjol ing sandhuwure ndhase, raine kothak, lan kepet-kepete ing geger ajeg digarake. Awake bunder dawa kaya terpedho, dene kepet ing buntute mlungker. Kapinteran kang diduweni iwak Glodhok, saliyane bisa urip suwe ing dharatan, iwak Glodhok bisa menek oyot-oyote wit bako, mencolot adoh, lan 'mlaku' ing sandhuwure lendhut nganggo kepete. Persis kaya patrape Kadhal. Saliyane iku, matane bisa njaga dheweke saka musuh sing arep nyerang.

Iwak Glodhok seneng tetulung marang sapa padha-padha. Amarga awake sing aneh mau, karo senengane tetulung marang sapa wae sing mbutuhne, dheweke malih nduwe kanca akeh. Glodhok saiki dadi seneng marang panggonane. Dheweke ngucap panuwun marang Bajing sing wis aweh pambiyantu urip ing banyu.

<https://tanahmemerah.wordpress.com/kasastaraan/cerita-berbahasa-jawa/cerita-anak/mula-bukane-iwak-glodhok/>

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong, percaya diri, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.➤ Guru menanyakan kepada peserta didik materi pembelajaran pertemuan sebelumnya.	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan.➤ Guru membagikan materi tentang wacana cerita cekak.➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.➤ Peserta didik dibagi 1 kelompok ada 2 peserta.➤ Peserta didik berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok.➤ Guru menunjuk beberapa siswa membaca dan peserta didik lain memberikan komentar cara membaca peserta didik tersebut.➤ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi.	70'

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dan bagian-bagian wacana cerita cekak. ➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

<https://tanahmemerah.wordpress.com/kasastraan/cerita-berbahasa-jawa/cerita-anak/mulabukane-iwak-glodhok/>

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

teks cerkak.

7. Penilaian

a. Teknik : tes tertulis.

b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok dengan tepat.	1. Jelaskan unsur-unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik cerkak “Mula bukane iwak glodhok”!	a. ketepatan jawaban (5) b. Ejaan (5)	10
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi dengan tepat.	2. Salah satu siswa memberikan pendapat mengenai cara membaca siswa lain dengan memperhatikan 3 aspek tersebut!	a. ketepatan jawaban (5) b. Ejaan (5) a. ketepatan isi (5)	15

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono .B.A
NIP. 19590418 198603 1 008

Anisa Rahma
NIM. 13205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya

Jawa.

Kompetensi Dasar : Menulis karya sastra prosa.

Indikator :

1. Siswa dapat membuat karangan dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam imbuhan dengan tepat.
3. Siswa dapat menyebutkan dasanama (sinonim) dengan tepat.

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membuat karangan.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam imbuhan.
3. Siswa dapat menyebutkan dasanama (sinonim).

2. Materi Pembelajaran:

Karangan narasi utawa crita

yaiku sawijining karangan kang ana gegayutane karo kadadiyan kang ditata adhedhasar urutan wektu. Ing karangan iki prastawane kang nyata lan oleh uga prastawa kang ora nyata (imajinatif).

Deskripsi utawa gambaran

yaiku sawijining karangan kang nggambarake prilaku manungsa, ing jaman saiki, swasana sawijining prastawa utawa swasana sawijining panggonan.

Tuladha:

- a. Korban banjir bandang ing Wasior Papua.
- b. Swasana ibadah haji ing Mekah.

Eksposisi

yaiku sawijining karangan kang maparake sawijining gagasan utawa idhe kanthi menèhi katrangan kang jelas. Jenis karangan iki biasane digunakake kanggo menèhi informasi marang pamaca.

Tuladha:

- a. Surat lamaran
- b. Iklan
- c. Laporan ing layang kabar.

Persuasi

yaiku sawijining karangan kang menèhi bukti-bukti nyata lan tujuane ngajak lan menèhi pengaruh marang pamaca supaya melu karo sing dikarepake sing nulis.

Tuladha:

- a. Khotbah
- b. Iklan
- c. Propaganda

Argumentasi

yaiku sawijining karangan kang menèhi alesan kanggo nguwatake utawa nolak sawijining pendapat utawa idhe (gagasan). Jenis karangan iki sipate objektif.

Tuladha:

- a. Skripsi
- b. Karya Ilmiah
- c. Thesis
- d. Desertasi

Saka karangan utawa manika wacana kasebut kang arep disinauni ing piwulangan iki yaiku karangan Eksposisi. Sajroing wacana eksposisi dibeberake anane analisa proses nganggo cara narasi. Narasi kang mengkonon mau diarani narasi ekspositoris/ narasi teknis, awit ancas kang tinuju titise katrangan ngenani sawijining prastawa kang dibeberake. Dadi ancase wacana eksposisi yaikumaparake, njlentrehake (menjelaskan), ngaturake informasi, mengajarkan lan nerangake sawijining bab tanpa didhasari supaya pamaos bisa nampa utawa narima. Wacana eksposisi adate digunakake kanggo mbabarake pengetahuan / ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah sawijining kagiyatan, metode, cara, lan proses dumadine sawijining prastawa utawa bab. Tuladhane upamane carane gawe sabuk saka kulit, tas kulit, carane gawe tahu lan sapanunggalane. Urip kuwi ora ajeg, tegese

owah gingsir. Saiki seneng, mengko utawa sesuk susah. Saiki urip kepenak, sapa ngerti besok ngrekasa? Mula kanggo njagani kang ora mesthi utawa sing durung kalakon, kowe kudu padha siyaga. Kowe kudu padha siyap ngadhép sakehing tantangan urip sing ora mesthi. Persiyapan sing paling penting lan sing bisa dilakoni para mudha iku ngundhakake katrampilan ing babagan apa wae. Mumpung srengenge isih durung dhuwur tegese nalika taksih enom kudu bisa nggolek lan nguwasani katrampilan, kapinteran lan kabisan sing bisa kanggo sangune urip. Kapinteran lan katrampilan iku werna-werna, kayata : nggawe barang-barang kerajinan tangan, olah tetanen, dagang utawa dodolan, produksi barang-barang kebutuhan, katrampilan dandan-dandan, bengkel, elektronika, utawa kerampilan tulis menulis, reportase wartawan, olahbakat, lsp.

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. ➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik. 	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membentuk kelompok siswa terdiri 3-5 siswa ➤ Masing-masing kelompok diberi 1 set gambar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mendiskusikan gambar tersebut mengenai bahan dan langkahnya 	70'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok menuliskan ketrampilan hidup berdasarkan gambar yang telah diamati <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penulisannya ➤ Kelompok lain menanggapi ➤ Guru memberikan tanggapan jawaban siswa 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

ki-demang.com

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

Gambar

7. Penilaian

Teknik : Pemberian Tugas

Bentuk : Tertulis

Instrumen :

a. Tertulis

Pilih salah satu ketrampilan urip, banjur tulisen lan jlentrehna ketrampilan kuwi! Menawa kuwi kurang nguwasani ketrampilan kuwi, takokna marang wong kang kok anggep ngerti lan nguwasani!

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang)

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono .B.A
NIP. 19590418 198603 1 008

Anisa Rahma
NIM. 13205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP N 2 BERBAH

Nama Sekolah	= SMP N 1 BERBAH
Mata Pelajaran	= Bahasa Jawa
Kelas/Semester	= VIII/1
Standar Kompetensi	= Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	= Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).
Indikator	=
	<ol style="list-style-type: none">1. Menemukan isi wacana dengan tepat.2. Menyampaikan pendapat setelah membaca wacana.3. Mencari arti kata dalam bacaan.
Alokasi Waktu	= 2 x 40 menit

Tujuan Pembelajaran =

1. siswa dapat menemukan isi wacana dengan tepat.
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat setelah membaca wacana.
3. Siswa dapat mencari arti kata dalam bacaan.

Materi Pembelajaran =

BU GURU

YEN ing kampungku ana jeneng Bu Guru, sing dimaksud mesthi Bu Warsini garwane Pak Marno. Bu Warsini ora dadi guru, nanging dadi bojone Pak Marno sing dadi guru SD. Malah Bu Ratmi, Bu Jamilah sing ngasta dadi guru wae ora tau diundang Guru. Undang-undangane ya mung Bu Ratmi, Bu Jamilah ngono wae. Semono uga Bu Tarmi lan Bu Kasmi sing kakunge uga ngasta dadi Guru, undang-undangane ya ora Bu Guru, nanging mung Bu Tarmi lan Bu kasmi ngono wae. Dadi yen ana wong ngomong Bu Guru, sing dikarepke mesthi Bu Warsini iku. Amarga ing kampungku sing dadi guru dhisik dhewe ya mung Pak Marno sing saiki wis pensiun iku. Senajan Pak Marno wis pensiun, Bu Warsini isih tetep diundang Bu Guru.

Njur apa critane Bu Guru, ya Bu Warsini iku? Critane Bu Guru iku ora duwe anak lanang. Nalika semana, anake lima wadon kabeh. Mangka jaman saiki anak lima iku ya wis kepetung akeh. Mula Pak Marno tansah ngandhani marang garwane iku, supaya melu ka-be. Yen manut istilah Pak Wisnu, ka-be iku yen dijawabake dadi keluarga rinancang. Nanging Bu Guru kipa-kipa ora gelem, amarga isih kepengin duwe anak lanang, Nganti Pak Marno judheg.

“O, alah Bu, mbok wis trima. Wong anakmu ya wis lima ngono. Mengko yen wis padha duwe jodho, kowe rak ya duwe anak lanang ta? Senajan mung anak mantu, rak ya padha wae ta; kuwi ya anakmu.”

“Ya beda Pak, anak mantu kok karo anak leh mbrejelke dhewe...”

“Bedane nggon ngendi? Apa yen anak mantu kuwi ora gemati? Akeh lho Bu contone, anak mantu utawa anak angkat kuwi malah luwih ngerti marang wong tuwa! Coba kae, Parmanto anak angkate Pak dhe Sastro kae, pendhak sasi sowan nggawa gula teh; isih oleh-oleh bandeng, endhog; mangka mengko yen mulih isih ninggali dhuwit. Balik anak-anake, endi sing ngerti karo wong tuwa? Mara pendhak bakda wae sok-sok ora?!”

“Embuh gemati embuh ora, ngerti karo wong tuwa apa ora, nanging rasane ora kaya yen duwe anak lanang dhewe, pak! Bisa dipamerke marang liyan gilo iki anakku sing lanang sing nggantheng, ah pokoke aku isih kepengin duwe anak lanang!”

“Ya uwis yen ora kena takkandhani. Wong dieman kok ora kena. Kudune kowe kuwi wis leren ora nglairake....”

Aja maneh kok Pak Marno sing bojone Bu Guru, senajan Pak Ketua RT, Pak Ketua RW, apadene pak Bayan; kabeh padha nganjurake melu ka-be. Nanging Bu Guru tetep mbeguguk nguthawaton, ora gelem melu ka-be. Pak Marno ganti pekewuh saben-saben diparani perangkat kelurahan iku. Sidane bojone direpa-repa.

“Ya manuta pemerintah ta Bu, melua ka-be....”

“Wegah! Wegah tenan aku pak! Wong diaturi aku iki isih kepengin duwe anak lanang, kok dikon ka-be; pokoke aku gemang!”

“Mengko dhisik ta, aku iki ora malangi kekarepanmu duwe anak lanang, nanging aja mbangkang dhawuhe pemerintah ngono kuwi....”

“Lha trus piye, nek ora oleh mbangkang?”

“Dhaftarna ka-be nyang Bu Bidan, mengko njupuka pil wae! Mbokpangan pile ya kena, ora ya kena! Ning ketoke rak wis melu kabe, ngono lho karepku!”

“Dadi saben sasi mengko aku nyadhong jatah pil?”

“Ha iya! Bu Bidan rak ngira yen kowe wis melu ka-be tenan.”

“Ya wis, nek ngono aku ngalah. Ning aku aja mbok peksa melu ka-be tenan lho, Pak!”

“Ora-ora! Aku ora arep meksa. Kowe melu ka-be temenan kanthi kesadharan, aku malah seneng, ora arep meksa....”

Bu Guru mencep krungu tembung sing lanang mengkono iku. Sidane Bu Guru dhaftarake melu kabe temenan. Nanging mung ethok-ethokan. Saben sasi nyadhong jatah pil ka-be ing omahe Bu Bidan. Nanging pil cadhongan iku ora tau dipangan, nanging mung ditumpuk ing laci mejane. Bu Bidan ngira Bu Guru iku wis melu kabe temenan. Nyatane nganti wektu nem sasi Bu Guru durung katon ngandheg maneh.

Nanging sakbubare kuwi, Bu Guru wis ora nyadhong jatahe pil kabe maneh. Malah wis telung sasi dheweke ora ngaton ing omahe Bu Bidan. Mula Bu Bidan meneng-meneng mbatin marang Bu Guru. Ya gene garwane Pak Marno iku ora njaluk jatah maneh. Mula nalika pertemuan PKK, bab iku ditakokake marang Bu Guru.

“Bu Guru kok sakmenika mboten mendhet jatahipun pil kabe?”

Karo klimputan Bu Guru wangsulan setengah bisik-bisik. Ngapunten Bu Bidan, kula kebobolan malih. Kesupen mboten nedha pil tigang dinten, lha kok ngandheg malih,....”

“Wooo...,ngaten ta?” Bu Bidan mlenggong semu maido.

“Kula rumiyin rak sampun matur, menawi kesupen mboten dhahar pil ka-be, pendhak dintenipun dipundhobeli....”

“Wong kemutan-kemutan sampun tigang ndinten kok, Bu! Dospundi malih?!”

Nanging Bu Bidan ora arep ndedawa crita, malah batine – priksa karepmu, ora mriksakake ya sakkarepmu-, akibate mboktanggung dhewe.

Nyatane sajeronne ngandheg sangang sasi Bu Guru mung mriksakake kaping pindho. Mula ora mokal yen anggone nglairake rada rekasa. Bu Bidan ora saguh nangani. Sidane Bu Guru digawa menyang rumah sakit, amarga mung dhokter sing kecongga nangani.

Diinfus nganti ngentekake pirangpirang botol, parandene bubar nglairake meksa katon nglenitrih tanpa daya amarga kentekan tenaga. Malah kober ora eling barang. Tujune isih bisa dislametake. Ya mung rada akeh wragad sing kudu diwetokake.

“Putra njenengan estri,” ngendikane dhokter ngandhani.

Sing dikandhani ora wangsulan. Mripate kethap-kethip. Ngertia yen anake iku bakal metu wadon maneh, athuka dheweke rak melu ka-be temenan, ora ethokethokan kaya dhek emben. Bu Guru gegetun, nanging wis kebacut.

Saiki pepenginane duwe anak lanang genti malih dadi kepingin duwe putu lanang, amarga anake mbarep wis omah-omah taun kepungkur. Mula pepenginane iku dikandhakake marang Ndari sing cekel gawe dadi guru SD.

“Aku wis trima kok Ndhuk ora diparingi anak lanang! Ning muga-muga wae anakmu mbarep iki mbesuk metu lanang...”

“Ah, Ibuu...’ wong kula kepengine anak estri kok!”

“Sebabe?”

“Ha inggih, anak estri menika umumipun mboten nakal. Umur nem taun sampun saged dipunkengken...Yen anak lanang?”

“Nanging ora kaya nek anak wadon duwe, anak lanang ya duwe. Gandheng anakku nenem wis wadon kabeh, sirku anakmu kuwi tak suwun metua lanang; ngono lho!”

“Ha-ha-haa, Ibu ki aneh! Wong kula sing arep diparingi momongan, kok njenengan sing nyuwun!”

“Witikna, anak nenem wadon kabeh; lumrah ta nek njur kepengin putu lanang?”

“Nggih mugi-mugi kadumugen kepengin panjenengan, Bu!”

Ndari – mbarepe Bu Guru iku – ngalahi rembug. Nanging batine tetep kepengin duwe anak wadon.

Temenan. Bareng jabang bayi lair, jebul metu wadon. Ndari rumangsa lega dene anake mbarep metu wadon temenan. Kosok baline Bu Guru sing mbrabak arep nangis. Kaningaya temen uripku! Kepengin duwe anak lanang ora klakon, ngarep-arep putu lanang, jebul malah wadon maneh.

Putune Bu Guru wis umur telung taun. Wong wadon iku gemati banget marang putune iku. Senajan wadon, rasane beda momong anak karo momong putu. Seminggu wae ora weruh putune, mesthi wis mara niliki. Malah nganti kepara nglalekake marang anak-anak liyane. Kala mangsane padha diece dening anak-anake.

“Ibu ki jare ora seneng putu wadon, ewadene kok kaya ora ana dina gothang, mesthi niliki putune....” ature anake ragil.

“Hus, kowe kuwi durung ngrasakake duwe putu, coba mbesuk yen wis diundang Mbah kakung, rasakna!”

Yen wis ngrembug prekara putu, banjur mrembet-mrembet tekan ngendi-endi. Pak Marno barang sok melu nimbrung rembug. Geguyonan ngono iku dadi kerep kedadeyan. Bu Guru dikroyok anak-anake lan bojone. Malah Pak Marno sing pinter dhewe mbebeda.

“Yen manut ramalanku, anake Ndari sing nomer loro iki metu lanang bakale. Kowe nadhzar apa, Bune?” kandhane Pak Marno.

“Embuh Pak, ora nggagas putu lanang! Wedok ya ben, lanang ya ben!” wangsulane Bu Guru nyenthe-nyenthe, jalaran rumangsa dibebeda dening bojone.

“Wong ditakoni apik-apik, kok wangsulane kaya ngono ”

Sauntara iku ana nom-noman mudhun saka sepedha motor, sajake kongkonane Ndari anake wadon. Mlebu ngomah langsung kandha.

“Nyaosi priksa, Mbak Ndari babaran!”

“Hah, Ndari nglairake, lanang pa wadon?”

“Jaler!”

Krungu anake Ndari lanang, sakala Bu Guru luncak-luncak karo nangis ngguguk. Lagi iki pepenginane duwe putu lanang kelakon.*

Dening: Nurmin/ Panjebar Semangat-05/2006

Metode Pembelajaran.

- a. Ceramah
- b. Menyimak
- c. Tanya Jawab
- d. Penugasan

Karakter.

- a. Rasa ingin tahu
- b. Belajar aktif
- c. Kreatif, inovati
- d. Kerjasama dan kekompakan.

Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">a. Pembukaan = Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan presensi siswa.b. Tujuan Pembelajaran.c. Apresepsi = guru menanyakan kepada siswa “ kala minggu kepengker ngrembag/sinau babagan menapa ? Sinten ingkang taksih kemutan?d. Motivasi = Mengajak siswa untuk mempelajari tentang wacana cerkak	10 menit
	<p>2. Kegiatan Inti/Aplikasi Pembelajaran</p> <p>Eksplorasi =</p> <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang wacana prosa fiksi bahasa Jawab. Siswa membaca wacana prosa di depan kelas dengan tepatc. Siswa memahami isi dari wacana yang diberikan prosa <p>Elaborasi =</p> <ol style="list-style-type: none">a. Menyampaikan pendapat tentang wacana yang sudah dibacab. Menemukan arti kata sulit pada wacana “Bu guru”,c. Siswa membuat kalimat dari kata sulit pada wacana “Bu Guru.” <p>Konfirmasi = Guru bersama siswa menanggapi isi dari wacana bu guru</p>	70 menit
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada siswa kesulitan yang dihadapi dalam memahami wacana “Bu Guru.”	10 menit

	b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran c. Do'a	
	Jumlah	80 menit

Sumber Belajar.

Suparyadi, Ahmadi, Purwanti. 2010. Pendampingan Materi Sembada Sengkut Hambangun Budaya. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.

Media =

- a. Kartu Cerkak
- b. Power point

1. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik: Tes
- b. Bentuk: Uraian

Indikator	Penilaian		
	Instrumen	Kriteria	Skor
1. Menemukan isi wacana dengan tepat.	1. Menapa gagasan pokok ingkang wonten ing cerkak “Bu Guru” menika?	a. ketepatan jawaban (9) b. ejaan (4)	13
	2. Sinten kemawon ingkang wonten ing cerkak menika?	a. Ketepatan jawaban (4) b. Ejaan(4)	8
2. Menyampaikan pendapat setelah membaca wacana.	3. Coba Kaandharna = a. Kening menapa Bu Warsini menika dipunsebut bu guru? b. Menapa bu Guru boten purun ka be?	c. Ketepatan jawaban (10) d. Ejaan(4)	14

3. Mencari arti kata dalam bacaan.	4. Tembung ing ngandhap menika dipunpadosi tegesipun = a. Gemati = b. Pekewuh = c. direpa-repa = d. kesupen = e. mokal =	f. Ketepatan jawaban (25) g. Ejaan(5)	30
	Jumlah		65

Kunci

1. Bu Warsini ingkang kapengen anak lanang ananging piyambakipun gadhah 6 anak wadon.
2. Ingkang wonten ing cerkak inggih menika Bu Warsini, Pak Marno, Bu bidan, saha Ndari.
3. a. Amargi bu Warsini menika garwanipun Pak Marna ingkang langkung rumiyin dados guru
b. Amargi bu guru kapengen anak lanang

4. Tegesipun tembung

- | | | |
|----------------|---|------------------|
| a. Gemati | = | Temenan |
| b. Pekewuh | = | Ngrepoti |
| c. direpa-repa | = | Njaluk kawelasan |
| d. kesupen | = | kelalen, lali |
| e. mokal | = | Ora mungkin |

Penilaian = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Nilai maksimal

= $65/100 \times 100$

= 100

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono .B.A
NIP. 19590418 198603 1 008

Anisa Rahma
NIM. 13205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).

Indikator :

1. Siswa dapat menyampaikan pendapat setelah membaca wacana dengan tepat.
2. Siswa dapat menemukan isi wacana dengan tepat.
3. Siswa dapat mencari arti kata-kata sukar dalam bacaan dengan tepat.

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyampaikan pendapat setelah membaca wacana.
2. Siswa dapat menemukan isi wacana.
3. Siswa dapat mencari arti kata-kata sukar dalam bacaan.

2. Materi Pembelajaran:

Min bronjong

Nalika iku Parmin isih cilik durung ngerti apa-apa. Nanging yen saiki kira-kira wis lulus Taman Kanak-Kanak, kepara wus kelas siji SD. Sanadyan isih cilik, Parmin wesi kelingan saben wayah akeh udan, jago kluruk genti genten sajak pamer kabisan tantang-tantangan, simboke wis ora ana sandhinge, ora ngeloni. Esuk iku sawise krasa ana sunar surya sumunar mlebu kamar, gragah Parmin ngelekake mata tangi ngulet sawetara. Banjur kethemak-kethemek marani meja nyaut pohung godhog sing cemawis ana piring sing kembangan ijo-ijo. Wus krasa wareg banjur menyang sawah pojok desa nusul simboke.

"Mboook..." pambengoke Parmin. Simboke sing nembe tandur karo kancane cacah lima ana tengah-tengah sawah noleh memburi bebarengan.

"Wis tangi, Le," wangsulane simboke Parmin karo isih nggegem winih pari sing durung ditancepke.

"Bapak endi, Mbok?"

"Kae nggaru ing sawahe Lik Wira kidul kuwi," wangsulane simboke karo isih nggejejer ngadeg.

"Aku nyusul Bapak ya Mbok."

"Ya... aja adoh-adoh, ana galengan wae. Ngombene ana gubug kae ..." wangsulane simboke karo

nerusake anggone tandur sing wus oleh separo pathok.

Rampung kabeh, simboke Parmin ndhisiki ninggalke sawah dikinthil Parmin karo nyangking ceret sing wis ora isi wedang. Simboke nggendhong cething sing uga wis kothong, isine gawan saka ngomah wis gusis..

Tekan omah simboke Parmin kaget setengah mati jalaran omahe kebak wong, tuwa enom, ana uga bocah cilik barakane Parmin anake. Mlebu pekarangan, simboke Parmin dipethukake wong lanang setengah tuwa karo wong wedok sing nembe ngandhut.

"Nyuwun ngapunte, Bu. Kula damel kaget panjenengan."

"Nggih ... inggih ...wonten napa?...Kadospundi Pak...?" wangsulane simboke Parmin karo isih ngewel sikile.

Ngerti omahe kebak uwong lan simboke omong-omong karo wong lanang sing durung dingerteni Parmin katut kaweden. Cengkelak Parmin bali mlayu marani bapake ana sawah sing adohe udakara setengah kilo.

"Ana apa Le?" pitakone bapake ora sabar.

Parmin durung mangsuli isih menggeh-menggeh karo tudang-tuding, nudingi prenah omahe.

"Ana apa?" Bapake mbaleni takon karo ngoyog-oyog awake Parmin.

"Omah akeh uwong Pak," kandhane Parmin karo nuding omah.

"Wah cilaka yen sing teka tentara Landa ...wonge putih dhuwur nggawa bedhil apa ireng cilik kaya Bapak?" pitakone Bapake.

Parmin ora mangsuli, mung gedheg karo bikut ngusapi kringet ing raine.

Nalika meruhi omahe ora ana kedadeyan apa-apa kejaba katon sawenehing pawongan sing dikenal ing plataran, atine nyicil ayam. Luwih-luwih nalika tekan pekarangan omah wis dipethukake bojone karo wong lanang setengah tuwa mesem sumeh ngulungake tangan, tetepungan.

"Pangapunte, Pak. Kula ndamel kaget ... kula sagotrah niki keplayu ngungsi. Kitha wiwit dalu sampun direbut tentara Landa. Para pejuwang mundur dhateng dhusun ngracik rancangan kangge nglawan kanthi gerilya. Amargi kahanan kitha mbebayani tumrap ingkang mboten purun ndherek Landa, kula dipun prayogakaken kalih para pejuwang supados nyingkir ngungsi. Wilujeng kula sagotrah saget dumugi ngriki dipun kancani kalih tentara pejuwang ingkang memba-memba among tani."

Mangkono kurang luwih anggone menahi katrangan pawongan setengah tuwa iku. Mangerteni dhodhok selehe kahanan sakala polatane Bapake Parmin byar padhang. Simboke Parmin tanggap, enggal nggodhog wedang lan ngglepung gaplek kanggo nyuguh tamune cacah wolu sing dipesthekake kaluwen. Wong cacah wolu mau Pak Budiono kaliyan garwa sing nembe ngandhut tuwa, putrane telu lanang loro wadon siji. Dene sing loro maneh tanggane Pak Budiono sing melu ngungsi jalaran wis ora duwe kulawarga.

Sanadyan wong desa Bapake Parmin sithik-sithik uga ngerti menawa negara lagi kena prahara. Landa kepingin mbaleni nguwasani Ibu Pertiwi sing nuwuhake bebanten guguring pahlawan kusumaning bangsa. Yen tentara pejuwang meh saben dina ana sing tekan desane nanging njujug kalurahan sing pancen didadekake markas pejuwang awit eguh pratikele Pak Lurah. Mundhak dina kahanan ora tambah aman nanging sansaya gawat. Tentara pejuwang sing nembe teka ora suwe ana kalurahan, nanging terus bablas mlebu alas utawa nyingkir ana padhukuhan sing mencil kang manut petung sengara dingerteni Landa.

Thiwul sing wis mateng ditumplak ana beri blek bunder kembangan abang, methuthuk kaya gunung kebul-kebul amarga didang ana kukusan. Gula jawa sing diiris cilik pating templek ngubengi gunung thiwul ngganda sumub. Ora lali parutan klapa sing wis dicampur uyah sethithik

disandhingake. Piring sing ora tau dinggo ditokake supaya tamune padha karenan atine. Dhasar luwe, kathik tangkep sarta pangrengkuhe marang tamune katon tulus grapyak sumanak, sedhela wae suguhane kari separo.

Nanging atine simboke Parmin dadi nelangsa nalika anake wedok tamune sing cilik dhewe nangis ora gelem thiwul, njaluk mangan sega. Kamangka dina kuwi ora duwe beras babar blas. Bapake Parmin awesh sasmita bojone karo nudingi omahe Lik Wira, tanggane, supaya nyilih beras saentuke, yen ora duwe golek silihan liya.

"Min, Parmin, kadingaren isih awan ngene wis santai. Entek pa karake?"

Parmin kaget. Swara sing diapali iku nggliwarake pikirane sing nembe nglambrang puluhan tahun kepungkur nalika dheweke isih cilik nyusul simboke lan bapake yen lagi nggarap sawah. Ya ing pojok dalan iki dheweke ajeg dolanan nunggoni wong tuwane. Bedane sawah-sawah ing pojok desa saiki wis malih dadi pasar modern, pasar swalayan.

"Min, dijak omong kok malah njublek kaya wong bingung."

"Ora. Aku ki nembe kesel bubar ngeterake karak ing warung-warung langganan. Lha kok ana warung wong rame ngrembug jare bronjong ora kena ngambah dalan kutha. Jarene ngganggu tetumpakan liya," celathune Parmin.

"Sing kandha sapa?"

"Ya kanca-kanca bakul sing bronjonge nangkring ana sepeda montor. Mbok coba tulung Kang, kowe sing nyambut gawe ana kecamatan golekna katrangan sing cetha. Yen kabar kuwi tenan modar panganku. Golek pangan nyetori karak nganggo bronjong kaya aku ngene iki bakal kapitunan yen bab iki bener, aku iki nganti kondhang diundhang Min Bronjong, ya ra Kang?"

"Percaya aku."

"Aku iku mau lagi thenger-thenger leren nggagas kabar bab larangan bronjong numpang sepeda montor. Lho kok ora kejarak aku kelingan anake Pak Budiono sing jaman perang ngungsi kae lo Kang. Eling ra? Anake sing mbarep lanang kabare saiki dadi pejabat penting ing Jakarta. Sing nomer loro dadi pengusaha sukses, dene nomor telu, wadon, sing ora doyan thiwul nalika ngungsi kae, saiki dadi garwane penggedhe."

Warna, anake Lik Wira, tanggane Parmin, ora mangsuli, mung manthuk-manthuk.

"Kang, apa anake Pak Budiono ki kelingan desa kene ra ya?"

"Embuh. Mbok wis ra sah nggagas. Ana apa ta? Kon mborong karakmu ngono pa?"

"Ya ora. Apa doyan, ra doyan, wong pejabat sugih."

"Wis, wis, aku pamit sik, arep mampir nyang kalurahan ngeterne layang saka kabupaten."

Parmin ora mangsuli mung manthuk. Dheweke isih lungguh nyawang tilas sawah sing dadi papan dolanane jaman cilike, banjur genti nyawang bronjong lan sepeda montor kridhitan sing wis buthuk.

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan.➤ Guru membagikan materi tentang wacana cerita cekak.➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.➤ Setiap peserta didik menyimak wacana yang sedang dibacakan oleh peserta didik lain.➤ Peserta didik dapat menemukan arti kata-kata sukar dalam bacaan.➤ Peserta didik menyatakan pendapat mengenai isi wacana.	70'

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dan bagian-bagian wacana cerita cekak. ➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

ki-demang.com

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

teks cerita cekak.

7. Penilaian

a. Teknik : tes tertulis.

b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Kognitif Siswa dapat menjelaskan makna kata-kata sukar dalam wacana “Min Bronjong” dengan tepat.	1. Golekana tegese tetembungan ing ngisor iki! a. Apa tegese wayah.... b. Apa tegese sunar c. Apa tegese galengan.... d. Apa tegese gusis.... e. Apa tegese cengkelak... f. Apa tegese bikut....	a. ketepatan jawaban (4) b. Ejaan (1)	30
	2. Gawekna ukara saka tetembungan ing dhuwur!	a. ketepatan jawaban (5) b. Ejaan (5)	10
2. Afektif Siswa dapat menyatakan pendapat mengenai isi cerkak “Min Brondong” dengan tepat.	3. Sebutna amanat sing ana ing cerkak mau? (3)	a. ketepatan isi (5)	5
		a. ketepatan jawaban (5)	5
3. Psikomotorik Siswa dapat menemukan isi dari cerkak “Min Brondong” dengan tepat.	4. Sapa wae tokoh ana cerkak “Min Brondong”?	a. ketepatan jawaban (8) b. Ejaan (2)	10
	5. Apa sing dilamunke Parmin nganti kaget nalika ana wong kang nyeluk dheweke?	a. ketepatan jawaban (8) b. ejaan (2)	10

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Prambanan, 10 April 2016
Mahasiswa

Ganjar Waldiono, BA

Reni Ina Mastuti

A. Kunci Jawaban

1. a. wektu

b. sinar/cahya

c. dalam cilik ana ing tengah sawah

d. entek nganti resik babar-pisan

e. bali (noleh) rerikatan => rikat = banter/cepat

f. rebut sengkut tumandang

2. Gawe ukara saka tetembungan ing dhuwur!

3.

4. Parmin, simboke parmin, Bapake Parmin, Pak Budiono

5. Parmin lagi nglambrang puluhan tahun kepungkur nalika dheweke isih cilik nyusul simboke lan bapake yen lagi nggarap sawah. Ya ing pojok dalam iki dheweke ajeg dolanan nunggoni wong tuwane.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah
- Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
- Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
- Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
- Kompetensi Dasar : 1. Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa.
2. Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa.
- Indikator :
1. Siswa dapat membaca wacana berhuruf Jawa dengan tepat.
 2. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan dengan tepat.
 3. Siswa dapat menyebutkan budi pekerti dalam dongeng dengan tepat.
- Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (2x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membaca wacana berhuruf Jawa dengan tepat.
2. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan.
3. Siswa dapat menyebutkan budi pekerti dalam dongeng

2. Materi Pembelajaran:

Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan suatu objek atau situasi secara detail dan terperinci. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan hidup tentang objek yang dideskripsikan. Paragraf deskripsi dapat ditemukan dalam berbagai jenis karya sastra, seperti novel, cerpen, dan puisi. Paragraf ini biasanya menggunakan kata-kata yang indah dan imajinatif untuk menarik perhatian pembaca dan membuatnya merasa seolah-olah dia sedang melihat objek tersebut secara langsung. Paragraf deskripsi juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau nilai-nilai tertentu melalui gambaran yang disajikan.

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, percaya diri, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.➤ Guru menanyakan kepada peserta didik materi pembelajaran pertemuan sebelumnya.	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan.➤ Guru membagikan materi tentang wacana beraksara Jawa.➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.➤ Peserta didik membaca wacana beraksara Jawa secara	70'

	<p>individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan pengarahan mengenai teknik membaca aksara Jawa. ➤ Peserta didik secara aktif bertanya pada guru jika belum bisa membaca aksara Jawa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan wacana beraksara Jawa. ➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

teks beraksara Jawa.

7. Penilaian

a. Teknik : tes tertulis.

b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan.	1. Tulisen intisarine wacan! 2. Aranana paraga lan watake ing wacan mau!	a. ketepatan jawaban (8) b. Ejaan (2)	10
2. Siswa dapat	3. Keping panemumu yen ngalami	a. ketepatan	10

menyebutkan budi pekerti dalam dongeng	kaya Misah? 4. Apa piwulang ing crita mau?	jawaban (8) b. Ejaan (2)	
--	---	-----------------------------	--

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang)

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono .B.A
NIP. 19590418 198603 1 008

Anisa Rahma
NIM. 13205241045

	<p>keberadaannya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan</p>				tepat			
--	---	--	--	--	-------	--	--	--

	mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.							
3	<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa</p>	3.1.	Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<p>Unggah Ungguh di lingkungan Keluarga</p> <p>Unggah – ungguh di lingkungan sekolah</p>	<p>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan,</p>	16 17 18 19 20		PG

	<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>				<p>meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I

Kelas : VIII
 Semester : Satu
 Materi Pokok : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Penulis: Anisa Rahma

No.	KD	Indikator	Materi	Soal dan Kunci	Bentuk/Ranah
1.	Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)	Mencari arti kata dalam bacaan	Wacan cerkak	<p>Wacanen cerkak ing ngisor iki! Cangkír Prothol Sakjané rêgané ora sêpiroå. Nanging cothoné kuwi síng nganti Bandi ora lèrèn-lèrèn anggoné nggêtuni. Åpå manèh yèn nuju ngópi wayah ésúk, dhèwèké mêmsthi banjúr kèlingan. Ngópi kuwi yèn ora nèng cangkír rumangsané rasané dadi bédå. Rasané jan kurang ngês ngono kaé. Upåmå tuku manèh yå isih kuwat, nanging yå têtêp bédå. Åpå manèh cangkír mau cangkír kawak lan amúng kari siji, tinggalané ibu suwargi. Utåwå mbók mênåwå waé malah tinggalané suwargi simbahé. Sabab wêktu isih cilik, dhèwèké kêrêp wêrúh ibuné ngladèni kópi simbah kakúng sabên ésúk yå nganggo cangkír kuwi. Yå amargå amúng kari rupå cangkír kuwi warisan síng saiki isih nyiså, mulå anggóné ngêmi-êmi kåyå déné êmas picís rájà brånå. Mulå dhèwèké dadi nêsu bangêt nalikå wêrúh cangkír mau próthól ganthilané. Critané, nalika wayah ésúk, kåyå padatan Marni, bojoné marani dhèwèké síng lagi mâcå koran nèng têras sak durungé mangkat nyambút gawé karo nggåwå</p>	Kognitif

				<p>sak cangkír kópi. Bojoné wís apal mênawa karêmané kópi pahít. Gulané amúng dhapúr patút. Sabab yèn kèlêgèn rasané nèng wêtêng malah nêg."Kópiné, Pak," kandhané síng wédók."Ya, sèlèh kono," sauré tanpå nyawang. Bubar lèladi síng wédók ugå banjúr bali mlêbu, nutúgaké anggóné rêsík-rêsík omah. Karo mripaté isih kóbêr nyawang tulisan ânå koran mau, tangané nggrayahi cangkír kópi síng isih panas kêmêbúl mau. Nangíng ébå kagèté nalikå tangané ora nêmókaké ganthilané cangkír. Atiné sakal muntab wêrúh cangkír mau wís brundhúl tanpå ganthilan. Mèh waé cangkír sak kópiné mau dibantíng nèng njogan mênawa ora éling mênåwå cangkír barang tinggalané wóng tuwané síng aji kanggoné dhèwèké.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tembung kawak, jogan lan raja brana ing cerkak iku apa tegese.... <ol style="list-style-type: none"> a. Lawas, jambrah omah, ratu b. <u>Tuwa, jambrah omah, bandha kasugihan</u> c. Enom, jambrah omah, raja d. Lawas, plataran, ratu 	
		Menemukan isi wacana dengan tepat.		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sebutna sinten kemawon tokoh ingkang wonten ing cerkak cangkír protol? <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Bandi lan bojone</u> b. Bandi, wong tuwane, simbah kakung lan bojone Bandi c. Wong tuwane, Bandi lan bojone d. Bandi, wong tuwane, lan simbah kakung 	Afektif

				<p>"Bu!" pambêngóké marang síng wédók. Síng dibêngóki uga banjúr gitå-gitå marani síng ngundang."Cangkír iki mbók kapakné kók nganti ganthilané próthól ngéné iki?" pitakóné Bandi karo mripaté mëndêlík. "Oalah...kuwi tå? Ngéné lho, Pak. Kuwi ngånå kêbênthík nalikå dak isahi ésúk mau," saurané síng wédók ènthèng. "Lha polahmu piyé, isah-isah kók nganti ngrusakké barang? Yèn ngéné iki rak cotho dadiné."</p> <p>"Halah, wóng cangkír kawak waé kók digêtuni. Mbók mêngko dak tukókké manèh sêlosín síng luwíh apík." Krungu saurané bojoné síng kétóké ènthèng mau sakålå dadi muntabé Bandi. Nyat, dhèwèké budhal nyambút gawé tanpå pamít. Wédang kópi síng wís wiwít adhêm mau ora disénggól babar pisan. Wiwít dinå kuwi dhèwèké ora tau gèlêm ngombé kópi síng diladèkaké bojoné, nadyan wís diganti nganggo cangkír anyar síng luwíh apík modhèlé. Atiné isíh kêmrópók yèn kèlíngan nyawang cangkír próthól tanpå ganthilan mau. Råså kêmrópók mau wusånå ndadèkaké sêngité marang bojoné síng kaanggêp nyêpèlèkaké barang warisan, nadyan wujudé amúng sêpélé. Mulå nganti pirang-pirang dinå dhèwèké ora gèlêm ngluruhi bojoné. Malah saiki budhalé nyambút gawé kêpårå luwíh ésúk tinimbang biyasané. Pêrluné isíh biså mampir warúng kópi</p>	PG/Kogniif
--	--	--	--	--	------------

				<p>síng ânâ sak cêdhaké pabrik anggóné nyambút gawé.</p> <p>3. Menapa penokohan utawa watak saka tokoh Bandhi...</p> <p>a. Menghargai</p> <p>b. Ngayomi</p> <p>c. <u>Mutungan</u></p> <p>d. Ora sabar</p>	
				<p>4. Menapa penokohan saking tokoh bojone Bandhi....</p> <p>a. Sregep</p> <p>b. Ceroboh</p> <p>c. Sabar</p> <p>d. <u>Nyepelkake</u></p>	PG/Kognitif
		Memahami arti kata sulit		<p>5. Menapa teges saking tembung kebenthik saking cerkak menika...</p> <p>a. <u>Gathuk sarta nyuwara thik</u></p> <p>b. Pecah belah</p> <p>c. Cangkire prothol</p> <p>d. Pecah nalika isahan</p>	PG/psiokomotorik
				<p>6. Menapa gagasan pokok saka cerkak cangkir protol iku.....</p> <p>a. Bandi getun amargi bojo ne gawe kopi</p> <p>b. Bojone Bandi mritilke cangkir kopi</p> <p>c. <u>Bandi getun amarga cangkir kawake prothol</u></p> <p>d. Cangkir iku tinggalan saka wong tuwane</p>	PG/kognitif

3	Mendiskusikan nilai moral dalam karya sastra	Menyampaikan pendapat tentang nilai moral	Cerkak	<p>Kancil lan Monyet</p> <p>Ing sawijining dina, ana Monyet lagi penekan ing ngisor wit pring. Singsot, ndandang karo ngrasani roti. Kancil teka, weruh Monyet sing agi asik karo rotine. Utek licike muncul pingin jukut roti kang tangane Monyet. "Nyet..Nyet..," undang Kancil marang Monyet. Monyet maringi Kancil, "Ana apa Cil? Kowe ngundang aku?," takon Monyet.</p> <p>Kancil : "Nyet.. aku kei setitik rotine, setitik wae aja akeh-akeh," jaluke Kancil</p> <p>Monyet : "Iya.. aku kan apikan, iki separoan karo aku,"</p> <p>Kancil : "Suwun ya Nyet... koe mancen apikan, nanging aku wae sing maro," jaluke Kancil.</p> <p>Monyet awèh roti nggo diparo maring Kancil ora nduweni rasa curiga karo Kancil. "iki... kowe paro sing adil," penjalukane Monyet karo awèh rotine marang kancil. Kancil maro rotine karo utek licike, siji gedè siji cilik, nanging Monyet ora ngerti. Sawise diparo Kancil awèh bagean sing cilik maring Monyet, bagean sing gedè dicekel dewe."Cil... nang ngapa ka gedè gona ku?," takon Monyet.</p> <p>Kancil : "Mrene gawa mrene, tak gawe pada.," banjur Kancil mangan setitik rotine sing gecel dewek, "Iki wis pada," Kancil awèh rotine neng Monyet.</p> <p>Monyet : "urung Cil!! kuwi isih gedè gone aku,"</p>	PG/Afektif
---	--	---	--------	---	------------

			<p>Kancil njipuk roti sing nang tangane Monyet, banjur dipangan setitik, kaya ngono seteruse kanti rotine entek dipangan Kancil. Akhire Kancil mangan rotine kabeh, Monyet sebel karo Kancil wong Monyet sing duweni roti malah ora tanpa. Mancen Kancil licik ora patut ditiru,</p> <p>7. Menapa nilai moral saking wacan kancil menika?</p> <ol style="list-style-type: none"> <u>urip nang masyarakat iku kudu brayan urip lan sinambi rewang siji lan siji liane.</u> Urip nang masyarakat iku aja kaya kancil Kancil iku kewan paling pinter Urip iku kudu pinter paling ora minteri kancane. 	
			<p>8. Apa amanat sing ana ing cerkak Kancil lan monyet iku.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Marang kanca ora oleh ngapusi Kudu pinter kaya dene Kancil Aja sebel marang kanaca dewe <u>Bantu kanca sing lagi prelu pitulungan</u> 	PG/Afektif
		Mengartikan kata yang sulit	<p>Ana ing sawijining dina, kancil mlaku-mlaku ana ing pinggir kali. Dheweke lagi susah mergane wetenge krasa luwe. Wis wiwit wingi kancil ora keblon panganan babar pisan. Lho kok bisa kancil ora mangan wiwit wingi? Critane kaya ngene iki. Desane kancil saiki lagi ana pagebluk. Timun-timun sing ditanduri pak tani padha mati gabug. Kumangka</p>	PG/ Kognitif

				<p>ngerti dhewe ta, timun kuwi rak panganane kancil to. Wong sak desa uga padha gumun, kok bisa tanduran timune padha mati gabug senajan ora ungsun ketiga. Udan tetep mudhun seka langit. Kali pinggir desa yo ora asat, malah luwih akeh seka adate. “Wadhuh, bisa mati luwe nek ngene iki terus”, ugeme kancil karo ngelus elus wetenge sing katon cilik merga ora ana isine. “Woh-wohan semene akehe kok yo ming timun thok sing gabug. Sial.. jan tenan siale”, batine kancil saya mangkel atine.</p> <p>9. Tembung gabug ana ing cerkak iku apa tegese.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Isi Alum Cilik <u>kosong</u> 	
				<p>10. Basa Kramane saka tembung woh – wohan iku apa....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanduran <u>Tetuwuhan</u> Wiyar Nggligir 	PG/Kognitif
		Memahami isi wacana		<p>11. Menapa tema saka cerkak ing dhuwur iku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kancil kang golek pangan <u>Kancil luwe amarga pagebluk</u> Timun – timun pada gabug Ungsun ketiga woh – wohan akeh 	PG/Kognitif

				<p><i>Kelurahan Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta. Wiwit taun 1966 tekan dina iki Pak Wardo nggeluti kegiatan mingaka pengobat “ora mlebu nalar” mau. Amarga anggona ngobati si pasien ora perlu digawa menyang papan prakteke Pak Wardo. Cukup ana ngomahe dhewe-dhewe. Sing dilayani dening Pak Wardo mung mligi pasien kang nandang lara perangan tulang/balung, upamane keseleo, tulang retak utawa patah, lan sapanunggalane.(Djaka Lodang no 27, edisi Sabtu Pon, 2 Desember 2007, taun XXXVI, hal. 8).</i></p> <p>17. Ing wacan iku kalebu jinis wacan apa.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Wacan deskriptif Wacan Argumentatif Wacan Persiatif <u>Wacan Narasi</u> 	
				<p><i>Ing desa Sungapan ana salah sawijining wong , sugih mblegedhu, arane Pak Arja. Minangka anak tilas Lurah jaman Walanda. Mesthi wae bandha tinggalane wong tuwane akeh. Sawahe jembar ngilak-ilak, nyandhak telung hektar. During pekarangane, dalah raja kaya wujud kebo, sapi, wedhus. Mas-masan, inten barleyan, yen diwadhahi nganti</i></p>	PG/Psikomotorik

				<p><i>saberuk.</i></p> <p>(Djaka Lodhang No. 16, edisi Sabtu Paing, 17 September 2005, taun XXXV, hal.44)</p> <p>18. Menapa jinising wacan saka wacan ing dhuwur iku.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Wacan Narasi Wacan Eksposisi Wacan Persuasi Wacan Deskriptif 	
		Memahami Kata Homonim		<p>19. Menapa pangertosan saking homonim.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalih tembung ingkang wujudipun sami ananging tegesipun sami <u>Kalih tembung ingkang wujudipun sami ananging tegesipun beda</u> Kalih tembung ingkang wujudipun beda ananging tegesipun sami Kalih tembung ingkang pangucapane sami ananging wujud saha tegese beda. 	PG/Kognitif
				<p>20. Tembung ing ngisor iki sing kalebu tembung homonim yaiku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Wedi >< wedhi <u>Tongkol >< tongkol</u> Sangsi >< sanksi Bank >< bang 	PG/Psikomotorik

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII/2

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Konpentensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami Cangkriman dan Parikan</p>	<p>Parikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian parikan • Asal – usul Parikan • Jenis parikan • Ciri – ciri Parikan • Contoh parikan dari jenis – jenis parikan <p>Cangkriman :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian cangkriman • Jenis – jenis cangkriman • Ciri – ciri dari jenis – jenis cangkriman • Contoh cangkriman dari jenis – jenis cangkriman 	<p>Pertemuan pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan pembacaan cangkriman b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi c. Menirukan membaca cangkriman 2. Menanya Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan cangkriman 3. Menjelaskan Informasi Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman 4. Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis cangkriman b. Peserta didik mengelompokkan cangkriman sesuai dengan jenis – jenisnya. c. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya. 5. Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis – jenis cangkriman b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru. <p>Pertemuan kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati

		<ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan pembacaan parikan. b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi c. Menirukan membaca parikan. <p>2. Menanya Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan parikan.</p> <p>3. Menjelaskan Informasi Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis parikan d. Peserta didik mengelompokkan parikan sesuai dengan jenis –jenisnya. e. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis parikan a. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.
<p>3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>Unggah Ungguh Bahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan Unggah – ungguh dan Undha Usuk • Macam – macam unggah – ungguh basa Jawa • Contoh dari macam – macam unggah – ungguh bahasa Jawa <p>Unggah Ungguh basa Jawa di sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Unggah – ungguh bahasa Jawa pada teman sebaya dan guru • Percakapan antar teman • Percakapan dengan Guru <p>Unggah – Ungguh Basa Jawa di</p>	<p>Pertemuan pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Siswa menanyakan

	<p>lingkungan Keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Unggah Ungguh pada orang tua • Cara berbicara dengan orang tua • Cara meminta izin pada orang tua • Cara meminta maaf • Contoh percakapan anak dengan orang tua 	<p>bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.</p> <p>Pertemuan kedua:</p> <p>1. Mengamati Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan</p>
--	--	---

		<p>bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>2. Menjelaskan Informasi Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>4. Mengkomunikasikan Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p> <p>Pertemuan ketiga</p> <p>1. Mengamati Siswa mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-</p>
--	--	---

		<p>unggah Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>
--	--	---



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA
DIDIK

NP. ma1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA	: Anisa Rahma	PUKUL	: 08.30-10.00
NO. MAHASISWA	: 13205241047	TEMPAT PRAKTIK	: SMP N 2 Berbah

TGL. OBSERVASI : 22 Juli 2016 FAK/JUR/PROD : FBS/Pend.B. Jawa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum KTSP
	2. Silabus	Sudah ada, baik dan sesuai serta merupakan representasi dari kurikulum
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Sudah ada, baik, kompatibel dan sesuai dengan silabus
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Diawali dengan sapaan dan ketika jam pertama akan dimulai dengan berdoa 2. Mengabsen kehadiran siswa. 3. Menyampaikan SK dan Kd yang akan di jalani oleh siswa
	2. Penyajian materi	Dimulai dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan lisan seputar materi yang akan disampaikan Guru menyampaikan materi berdasarkan modul dan LKS sebagai pedoman yang memang telah disesuaikan dengan
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, demonstrasi, dan diskusi kelas.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bagus, cukup efektif dan komunikatif sehingga siswa dapat memahaminya dengan cepat. Bahasa menggunakan ragam bahasa krama disertai dengan bahasa ngoko, bahasa Krama dan bahasa Indonesia agar siswa memahami apa yang di sampaikan oleh guru.

	5. Penggunaan waktu	Efektif dan efisien dalam proses pembelajaran di kelas.
	6. Gerak	Gerak atau mobilitas dalam kelas sangat membantu dalam penyampaian materi, pembawaan yang menyenangkan dan ceria memberikan kesan positif dan menarik terhadap peserta didik. Hal ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga mereka pun tidak bosan dan lebih antusias belajar
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa yaitu Guru menyampaikan pentingnya bahasa Jawa bagi siswa dan dapat sebagai pembelajaran di masyarakat bagaimana bersikap dan berkata dengan sopan dan santun
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya untuk memancing keingintahuan siswa cukup baik. Hal ini dibuktikan dari bagaimana respon siswa terhadap pertanyaan tersebut. Siswa kritis dalam bertanya, karena terpancing rasa keingintahuan yang besar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru melakukan pendekatan dengan pengenalan karakter sehingga memudahkan selanjutnya metode pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media masih terbatas hanya handout materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi yang dilakukan dengan cara guru memberikan soal, dan meminta perwakilan peserta didik maju kedepan dan menuliskan hasil jawabannya dipapan tulis kemudian guru memberikan konfirmasi dan umpan balik mengenai jawaban peserta didik
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mereview kembali materi yang sudah diajarkan, memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan, serta menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup tenang dalam mengikuti pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku sopan dan ramah terhadap guru-guru, karyawan, dan mahasiswa PPL.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 2 BERBAH
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).	Cerkak	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerkak dan mencari unsur instrinsik cerkak 	<ul style="list-style-type: none"> menyampaikan pendapat setelah membaca wacana menemukan isi wacana mencari arti kata-kata sukar dalam bacaan 	Tes praktik Tes tertulis	uraian singkat	Sebutna amanat singana ing cerkak mau? (3)	2x40 menit	Teks cerkak, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Toleransi Percaya diri Keberanian

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			

Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa	Cerkak	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak teman yang membaca cerkak dan mencari unsur intrinsik cerkak dengan berdiskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi 	<p>Tes praktik</p> <p>Tes tertulis</p>	uraian	unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerkak “Mula bukane iwak glodhok”	2x40 menit	Teks cerkak, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Kerja sama Toleransi Percaya diri Keberanian
--	--------	--	--	--	--------	--	------------	--	---

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
<ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa 	Teks aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks beraksara Jawa Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan yang bertuliskan aksara Jawa 	<ul style="list-style-type: none"> membaca wacana berhuruf Jawa menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan menyebutkan budi pekerti dalam dongeng 	<p>Tes praktik</p> <p>Tes tertulis</p>	uraian	Tulisen intisariné wacan!	4x40 menit	Teks aksara Jawa, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Toleransi Percaya diri Keberanian

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menulis karya sastra prosa	Materi Wacana	<ul style="list-style-type: none"> • memahami jenis-jenis wacana • memahami jenis-jenis imbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • membuat karangan • menyebutkan macam-macam imbuhan • menyebutkan dasanama (sinonim) 	Tes tertulis	uraian	Pilih salah siji katrampilan urip, banjur tulisen lan jlentrehna katrampilan kuwi!	2x40 menit	Teks wacana, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tanggung jawab Ketelitian Tekun



**KALENDER SMP NEGERI 2 BERBAH
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

PEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

- Libur sekolah
- Libur Ramadhan
- Libur Nasional
- Libur Idul Fitri
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Hari Guru Nasional
- Ulangan Akhir Semester
- Mid Semester
- Porsenitas SMP
- Penerimaan Rapot
- Studi wisata

- Mid Semester Genap

- Ujian Sekolah
- UN SMP
- UN Susulan SMP
- Ulangan Kenaikan Kelas
- PorsenitasSMP
- Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas

Sep-15
LES klas 9
07-12 Supervisi Adm Guru
14-19 Supervisi KBM

24 Hari Raya Idhul Adha 1436H
26 Pematongan Hewan Korban
Oct-15
12-17 UTS
14 Tahun Baru Hijriyah

Nov-15
18-19 Latihan UN
25 Libur Hari Guru
Dec-15

30 - 7 Des Ulangan Akhir Semester
14-18 Porsenitas / Study Tour

19 Pembagian Rapot
25 Hari Raya Natal
21-2 Jan Libur Semester Gasal

JAN
2 Libur Khusus
11-12 Try out Kemitraan 2
20-21 Lat UN 2

FEB
1-6 Supervisi KBM
8-9 Lat UN 3
8 Libur Imlek
19-20 Try out Kemitraan 3

MAR
2-3 Lat UN 4
7-12 UTS Kelas VII & VIII
14-15 Lat UN 5
25 Libur wafat Isa Almasih
30-2 April Latihan UNAS 6

APRIL
1-2 Latihan UNAS 6
4-9 Ujian Praktek
18-20 Supervisi KBM
25-30 USEK

MEI
3-4 Koreksi

9-12 UNAS UTAMA
16-19 UNAS SUSULAN

JUNI
6-13 UKK

22-24 Porsenitas
25 Penerimaan Rapot
27-26 Juli Libur Kenaikan

Kepala Sekolah,

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 196112191984121 001

SOAL ULANGAN BASA JAWA KELAS VII

SMP N 2 BERBAH

Pilihana jawaban a,b,c utawa b ing ngisor iki

1. Apa pengertian saka parikan iku.....
 - a. Unen - Unen kang kudu dibatang
 - b. Unen – unen kanggo geguyon
 - c. Unen - unen kang dumadi saka rong ukara
 - d. Unen – unen kang runtut tata swara ne
2. Apa lanjutan utawa isi saka parikan ing ngisor iki

“Ana brambang sasen lima”

.....

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| a. Berjuang labuh negara | c. Ajar dadi prasaja |
| b. Aja umuk marang kanca | d. Tuku brambang cacah lima |

Jemek – jemek, gula jawa

Aja ngenyek, karo kanca

3. Apa isi utawa teges saka parikan ing dhuwur iku.....
 - a. Bilih kalih kanca menika boten ngina
 - b. Ngenyek marang kanca
 - c. Karo kanca kudu isa narima
 - d. Kaliyan kanca menika kedah pada guyub
4. Ing dhuwur iku kalebu parikan jinis apa.....

a. Parikan pasrah kaluputan	c. Parikan 4 X 8 wanda
b. Parikan 4 X 4 wanda	d. Parikan pangolok – olok

5. Ember pitu wadhahke basi

Genepan ukara parikan iku mau yaiku....

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| a. Jejer kowe marahi isin | c. Jejer aku marakake rapi |
| b. Anggone jejer kowe lali | d. Kowe karo aku tuku sapi |

6. Kembang..... , Warna peni ngganda

Watak putri, kudu setiti ngati - ati

Lengkapi titik – titik wonten Parikan menika

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Pari, Siji | c. Mlathi, wangi |
| b. Mawar, bekti | d. Putri, Mlathi |

d. Pitik walik saba meja lan Siklasreng

12. Menapa bedhekanipun saking cangkriman menika “ duwe rambut ora duwe endas”

- a. Pak boletus
- b. Tebu
- c. Jagung
- d. Botol

13. Kecap sing paling enak cap ratu

cangkriman jinis blenderan menika ingkang leres batanganipun inggih menika

- a. Kecap manis
- b. Gula
- c. Ratuku
- d. Gula Jawa

14. Ing ngisor iki sing kalebu jinis cangkriman sing nelakake rasa semangat yaiku....

- a. Wit terong pinggir sumur, gotong royong kareben makmur
- b. Kupat janure tuwa menawi lepat nyuwun pangapura
- c. Manuk emprit nucus pari dadi murid sing taberi
- d. Ngasah arit nganti landhep dadi murid kudu sregep.

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka.....?”

Hendarti : “Aku saka SD Berbah. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti:”Kowe?”

Riyanti :”Aku nganggo pit.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

15. Supaya pas titik – titik ing pacelathon mau diisi

- a. Sapa jenengmu, Desa ngendi,arep nang endi
- b. Asmane sinten, saking pundi, Mlampah saking pundi
- c. Sapa jenengmu, SD apa, mangkat nganggo apa
- d. Namanipun sinten, Sekolah nang endi, Mangkat nganggo apa

16. Basa kang trep nalika bocah omongan marang wong tuwa sing di omongne kancane ing ngisor iku yaiku....

- a. Desinta tindak dhateng sekolah
- b. Desinta mlampah dhateng sekolah
- c. Desinta menyang nang sekolah
- d. Desinta tindak wonten sekolah

17. Bu, aku arep dolan karo kancaku nang omahe Dita ya.

Ukara mau keliru, ukara sing bener saka dhuwur iku

- a. Bu, kula ajeng dolan kalih rencang kula wonten griyanipun Dita nggih
- b. Bu, kula badhe dolan kaliyan kanca kulan ing griyanipun Dita nggih
- c. Bu, kula dolan teng griyanipun Dita nggih
- d. Bu, kula dolan teng griyanipun Dita kaliyan rencang kula nggih.

18. Kepinggongmu nyuwun pamit kaliyan wong tuwa mu
- Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu
 - Pak buk kula bidhal nggih teng sekolah
 - Pak buk bidhal kula nyuwun arta nipun
 - Pak kula nyuwun arta kaliyan badhe pamit sekolah.
19. Anggone nyuwun pangapura ing ngisor iki bener kejaba....
- Aku njaluk pangapura marang kowe! Aku pancen luput
 - Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunte
 - Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura
 - Apa aku duwe salah karo kowe ya
20. Apa iku tegese unggah – ungguh basa Jawa....
- Tatarane basa Jawa ing masyarakat
 - Bedhane penggunaan basa Jawa ing masyarakat
 - Basa Jawa sing patrapane bener
 - Trep – trepane tataran basa Jawa ing masyarakat.



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 252
NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Berbah
ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/lemba ga/lainnya	
1.	Pembuatan RPP	4 buah					Rp. 40.000,-
2.	Pembuatan media pembelajaran	14 buah					Rp. 70.000,-
3.	Pembuatan soal	128 siswa					Rp. 250.000,-
TOTAL							Rp. 360.000,-

Berbah, 15 September 2016

Mengetahui :

Kepala SMPN 2 Berbah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Hardiyanta, M.Hum

NIP. 195611301984111001

Mahasiswa

Anisa Rahma

NIM. 13205241045

**FORMAT OBSERVASI****KONDISI SEKOLAH*)****NPma.2**

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Nama Mahasiswa : Anisa Rahma

Alamat Sekolah : Sanggrahan, Tegaltirta,
Berbah, Sleman, Yogyakarta

Nomor Mahasiswa : 13205241045

Fak/Jur/Prodi : FBS/PBD/ Pend.

Bahasa Jawa

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah baik, bangunan cukup kuat dan kokoh. SMP N 2 Wates terdiri dari beberapa ruangan yaitu 12 ruang belajar teori (kelas), 1 laboratorium komputer, 2 laboratorium IPA, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang wakasek kesiswaan, 1 ruang bimbingan dan konseling, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 4 kantin, 4 tempat parkir, 1 ruang ketrampilan, 1 mushola, 1 ruang gudang, 1 ruang koperasi siswa. Lingkungannya cukup bersih dan tertata rapi.	Baik
2	Potensi Siswa	Siswa SMP N 2 Berbah berjumlah kurang lebih 382 orang. Beberapa siswa ikut dalam Organisasi Siswa Intera Sekolah (OSIS) dan organisasi siswa lainnya seperti Dewan Ambalan Kerja untuk kepramukaan. Bahkan ada siswa yang mengikuti Jambore Nasional.	Baik
3	Potensi Guru	Guru SMP N 2 Berbah berjumlah 25 orang	Baik



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

4	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM yang ada di SMP 2 Berbah berupa <i>black board</i> , <i>white board</i> , kapur tulis, spidol, LCD, speaker, ruang praktek.	Baik
5	Perpustakaan	Pada Perpustakaan terlihat buku-bukunya cukup lengkap dan penataan bukunya pun tampak cukup rapi,	baik
7	Laboratorium	1 laboratorium komputer dan 2 laboratorium IPA(laboraturium Fisika dan Biologi).	Cukup baik
8	Bimbingan Konseling	Ruang bimbingan konseling sudah memenuhi standar minimal kelengkapan. Terdapat ruang tamu, ruang kantor, ruang data, BK sudah terkoordinasi dengan baik dibawah tanggung jawab bapak Mujiono selaku guru BK.	Aktif dalam pelayanan siswa
9	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler berupa pramuka, mading, bahasa inggris, tari dan lain-lain.	Baik

*) Sebagai bahan penyusunan program kerja PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 BUBAH
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Sanggrahan Tegaltirto, Berbah, Sleman.... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dis Hartiyanto M. Huri
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Daerah / F&S
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	25-7-2016	2	Menelaes RPP		<i>[Signature]</i>
2	18-8-2016	2			<i>[Signature]</i>
3	26-8-2016	2			<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
Nur. Sidi Winarta, S.Pd
 NIP. 19611219 1984121001

Sleman, 29 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi F&S...
[Signature]
Anisa Rahma

DOKUMENTASI



Pelaksanaan Jumat Bersih dan Jumat Sehat



Pelaksanaan Latihan ber- Qurban



Pengajaran di kelas